



# LAPORAN KINERJA INVESTASI

## USD FIXED INCOME FUND

PT AIA FINANCIAL berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan

30 April 2026

### PT AIA FINANCIAL

Didirikan pada tanggal 15 Juli 1996, PT. AIA FINANCIAL (AIA) merupakan salah satu perusahaan asuransi jiwa terkemuka di Indonesia dan merupakan perusahaan asuransi jiwa yang berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan. AIA Indonesia merupakan entitas anak dari AIA Group Limited, yang merupakan kelompok perusahaan asuransi jiwa pan-Asia independen terbesar di dunia. Dengan personil yang berpengalaman, tim Investasi PT. AIA FINANCIAL memiliki keahlian dalam mengidentifikasi kondisi ekonomi dan pergerakan investasi untuk menghasilkan hasil investasi yang kompetitif melalui berbagai macam instrumen keuangan seperti pasar uang, obligasi, saham dan/atau reksadana.

### TUJUAN INVESTASI

Portofolio akan dikelola untuk memberikan hasil investasi yang menarik bagi investor melalui investasi strategis dan selektif dalam instrumen pendapatan tetap berdenominasi dolar AS dengan toleransi risiko yang moderat.

### TARGET ALOKASI

0% - 20% : Instrumen Pasar Uang  
80% - 100% : Surat Berharga Pendapatan Tetap USD

### INFORMASI INVESTASI

Strategi Investasi	: Pendapatan Tetap	Dana Kelolaan (juta)	: USD 35,64
Tanggal Penerbitan	: 7 November 2000	Biaya Pengelolaan Dana	: 1,45% per tahun
Nilai Unit Penerbitan	: USD 1,00	Frekuensi Pricing	: Harian
Nilai Unit (NAB)	: USD 3,21	Tolok Ukur	: 90% Bloomberg Barclays EM USD Sovereign; Indonesia Total Return Index Unhedged USD
Mata Uang	: USD		10% Rata-rata Deposito USD 3-Bulan (Net)
Tingkat Risiko	: Moderat	Durasi Tolok Ukur	: 6,64
Durasi portofolio	: 6,81	Bank Kustodian	: Citibank, N.A
Dikelola Oleh	: PT. AIA FINANCIAL	Total Unit	: 11.098.138,2249

### KINERJA INVESTASI

Jenis Investasi	Kinerja Investasi						
	1 Bulan	3 Bulan	YTD	1 Tahun	Disetahunkan		
					3 Tahun	5 Tahun	Sejak Penerbitan
USD Fixed Income**	1,20%	-0,55%	-1,33%	4,11%	2,99%	0,39%	4,69%
Tolok Ukur*	1,40%	-0,30%	-1,10%	3,55%	2,15%	-0,47%	0,69%

\*Tolok ukur saat ini efektif sejak 1 Jan 2019

\*\*Perhitungan Benchmark Performance mencakup perubahan harga, reinvestasi dividen/kupon dan pengurangan biaya.

Sejak 1 Des 2018 hingga 31 Des 2018: 90% BGG USD EM Indonesia Sov. Bond + 10% Rata-Rata Deposito USD 1 Bulan (Net)

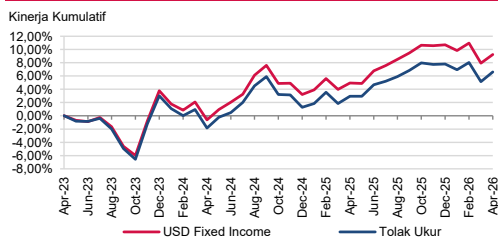
Sejak 1 Des 2016 hingga 31 Des 2017: 90% BGG USD EM Indonesia Sov. Bond + 10% Rata-Rata Deposito USD 3 Bulan (Net)

Sejak 1 Mar 2013 hingga 30 Nov 2016: Rata-Rata Deposito USD 3 Bulan (Net)

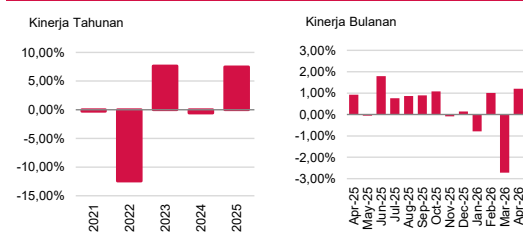
Sejak penerbitan hingga 28 Feb 2013: Rata-Rata Deposito USD 1 Bulan (Net)

\*\*Perhitungan Kinerja (Nilai Aktiva Bersih) sudah termasuk biaya yang terkait dengan biaya transaksi, biaya pengelolaan dan biaya administrasi

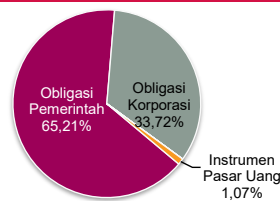
### KINERJA KUMULATIF DALAM 3 TAHUN TERAKHIR



### KINERJA TAHUNAN & BULANAN



### ALOKASI ASET



### ALOKASI SEKTOR

Obligasi Pemerintah	65,21%
Obligasi Sektor Keuangan	26,68%
Obligasi Sektor Utilitas	7,04%
Obligasi < 1 Tahun	0,00%
Deposito + Kas	1,07%

### KEPEMILIKAN TERBESAR

INDOIS 2032	INDON FEB-2030	Obl. Sumitomo Life Bond 2077 - Non Afiliasi
INDOIS 2035	INDON JAN-2030	Obl. Sumitomo Mitsui 2032 - Non Afiliasi
INDOIS 2051	INDON SUKUK 2030	
INDON 2032	Obl. Australian & New Zealand Banking Group 2034 - Non Afiliasi	
INDON 2037	Obl. Bank of New Zealand 2035 - Non Afiliasi	
INDON 2038	Obl. Credit Agricole SA Jan 2032 - Non Afilias	
INDON 2043	Obl. OCBC 2035 - Non Afiliasi	
INDON 2045	Obl. Perp. Dai-Chi Life Holdings 2049 - Non Afiliasi	
INDON 2047	Obl. Perp. HSBC Holdings 2049 - Non Afiliasi	
INDON 2048	Obl. PT Bank Mandiri Tbk 2026 - Non Afiliasi	
INDON 2049	Obl. PT Bank Negara Indonesia 2029 - Non Afiliasi	
INDON 2050	Obl. PT Pertamina Geothermal Energy Tbk 2028 - Non Afiliasi	

### ULASAN MANAJER INVESTASI

Subdana USD Fixed Income mencatatkan kinerja +1,20% di bulan April 2026. Kinerja ini dipengaruhi oleh penurunan imbal hasil obligasi Pemerintah Indonesia tenor 10 tahun dalam denominasi USD sebesar 22 bps, yang mencapai 5,27%, meskipun imbal hasil US Treasury tenor 10 tahun naik 5 bps menjadi 4,37%. Selain itu, imbal hasil pada obligasi berdenominasi USD dengan rating investment grade di negara berkembang Asia turun ke level terendah dalam sejarah, didorong oleh terbatasnya penerbitan baru dan ketahanan ekonomi Tiongkok meskipun terdapat gangguan geopolitik.

**DISCLAIMER:** USD Fixed Income Fund adalah salah satu pilihan jenis investasi dari produk unit link yang ditawarkan oleh PT. AIA FINANCIAL. Laporan ini disiapkan oleh PT. AIA FINANCIAL dan hanya digunakan sebagai informasi saja. Laporan ini bukan merupakan suatu penawaran penjualan atau permohonan pembelian. Investasi pada produk unit link mengandung risiko, termasuk namun tidak terbatas pada risiko politik, risiko perubahan peraturan pemerintah atau perundang-undangan lainnya, risiko perubahan tingkat suku bunga, risiko likuiditas, risiko kredit, risiko perubahan nilai ekuitas dan risiko perubahan nilai tukar mata uang. Kinerja investasi tidak dijamin, nilai unit dan hasil investasi dapat bertambah atau berkurang. Kinerja masa lalu bukan merupakan jaminan untuk kinerja masa depan.



# LAPORAN KINERJA INVESTASI IDR FIXED INCOME FUND

PT AIA FINANCIAL berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan

30 April 2026

## PT AIA FINANCIAL

Didirikan pada tanggal 15 Juli 1996, PT. AIA FINANCIAL (AIA) merupakan salah satu perusahaan asuransi jiwa terkemuka di Indonesia dan merupakan perusahaan asuransi jiwa yang berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan. AIA Indonesia merupakan entitas anak dari AIA Group Limited, yang merupakan kelompok perusahaan asuransi jiwa pan-Asia independen terbesar di dunia. Dengan personil yang berpengalaman, tim Investasi PT. AIA FINANCIAL memiliki keahlian dalam mengidentifikasi kondisi ekonomi dan pergerakan investasi untuk menghasilkan hasil investasi yang kompetitif melalui berbagai macam instrumen keuangan seperti pasar uang, obligasi, saham dan/atau reksadana.

## TUJUAN INVESTASI

Portofolio akan dikelola untuk memberikan hasil investasi yang menarik kepada investor melalui investasi selektif pada instrumen pendapatan tetap berdenominasi Rupiah yang terdaftar di Indonesia dengan toleransi risiko moderat.

## TARGET ALOKASI

0% - 20% : Instrumen Pasar Uang  
80% - 100% : Surat Berharga Pendapatan Tetap IDR dan/ atau Reksa Dana Pendapatan Tetap IDR Sesuai Dengan Ketentuan Yang Berlaku

## INFORMASI INVESTASI

Strategi Investasi	: Pendapatan Tetap	Dana Kelolaan (juta)	: IDR 1.361.107,29
Tanggal Penerbitan	: 7 November 2000	Biaya Pengelolaan Dana	: 1,65% per tahun
Nilai Unit Penerbitan	: IDR 1.000,00	Frekuensi Pricing	: Harian
Nilai Unit (NAB)	: IDR 5.398,47	Tolok Ukur	: 90% Bloomberg EM Local Currency (Indonesia Total Return Index Unhedged IDR)
Mata Uang	: IDR		: 10% Rata-rata Deposito IDR 3 Bulan (Net)
Tingkat Risiko	: Moderat		
Durasi Portofolio	: 5,92	Durasi Tolok Ukur	: 5,52
Dikelola Oleh	: PT. AIA FINANCIAL	Bank Kustodian	: Citibank, N.A
		Total Unit	: 252.128.537,8574

## KINERJA INVESTASI

Jenis Investasi	Kinerja Investasi						
	1 Bulan	3 Bulan	YTD	1 Tahun	Disetahunkan		
					3 Tahun	5 Tahun	Sejak Penerbitan
IDR Fixed Income**	0,42%	-1,66%	-2,19%	4,71%	4,26%	4,28%	6,84%
Tolok Ukur*	0,60%	-1,17%	-1,43%	5,45%	4,76%	4,65%	8,79%

\* Tolok ukur saat ini efektif sejak 1 Mar 2023

\*\*Perhitungan Benchmark Performance mencakup perubahan harga, reinvestasi dividen/kupon dan pengurangan biaya.

1 Mei 2022 hingga 28 Fe 2023: 90% Bloomberg EM Lcl Currency: Indonesia TR Index Unhedged IDR + 10% Indeks Deposito IDR 1 Bulan (Net)

1 Jan 2021 hingga 30 Apr 2022: 90% Bloomberg EM Lcl Currency: Indonesia TR Index Unhedged IDR + 10% Rata-rata Deposito IDR 3-Bulan (Net)

1 Mei 2016 hingga 31 Des 2020: 90% Bloomberg IDR Indonesia Lcl Sov. Bond Index + 10% Rata-rata Deposito IDR 3 Bulan (Net)

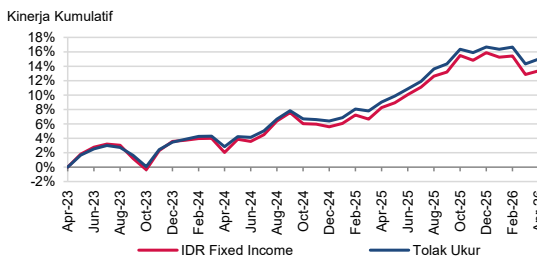
1 Mar 2013 hingga 30 Apr 2016: 90% HSBC Indonesia Local Currency Govt Bond (Net) + 10% Rata-rata Deposito IDR 3 Bulan (Net)

1 Jan 2001 hingga 28 Feb 2013: HSBC Indonesia Local Currency Govt Bond TR (Net)

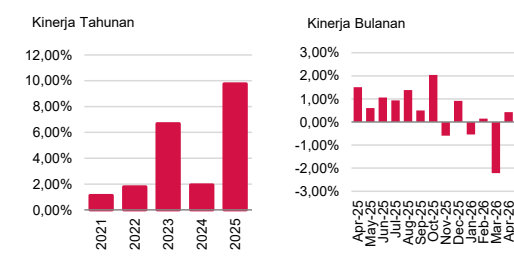
Sejak Penerbitan hingga 31 Des 2000: SBI 1 bulan Auction Rata-rata yield (Net)

\*\*Perhitungan Kinerja (Nilai Aktiva Bersih) sudah termasuk biaya yang terkait dengan biaya transaksi, biaya pengelolaan dan biaya administrasi

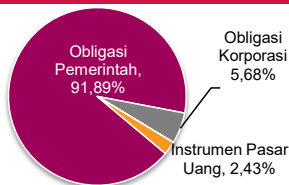
## KINERJA KUMULATIF DALAM 3 TAHUN TERAKHIR



## KINERJA TAHUNAN & BULANAN



## ALOKASI ASET



## ALOKASI SEKTOR

Obligasi Pemerintah	91,89%
Obligasi Sektor Keuangan	1,61%
Obligasi Sektor Industri	2,40%
Obligasi Sektor Jasa Telekomunikasi	1,67%
Deposito + Kas	2,43%

## KEPEMILIKAN TERBESAR

Depo. Bank Syariah Indonesia - Non Afiliasi	FR0073	FR0082	FR0098	FR0107
FR0050	FR0074	FR0083	FR0100	FR0108
FR0067	FR0075	FR0089	FR0101	FR0109
FR0068	FR0079	FR0096	FR0103	PBS025
FR0072	FR0080	FR0097	FR0104	

## ULASAN MANAJER INVESTASI

Subdana IDR Fixed Income mencatatkan kinerja +0,42% di bulan April 2026 dan imbal hasil obligasi pemerintah tenor 10 tahun stabil di level 6,85%. Sentimen pasar terdampak negatif oleh depresiasi Rupiah sebesar 2,11% hingga mencapai IDR17.353 per USD, serta penurunan cadangan devisa sebesar USD3,7 miliar menjadi USD148,2 miliar pada bulan Maret. Penurunan ini menyebabkan total penyusutan cadangan devisa mencapai USD8,3 miliar pada 1Q26, yang merupakan penurunan kuartalan terbesar sepanjang sejarah, bahkan melampaui masa pandemi COVID-19. Sementara itu, Bank Indonesia (BI) mempertahankan suku bunga kebijakan BI tetap di level 4,75% dalam Rapat Dewan Gubernur April 2026, dengan menyatakan bahwa keputusan tersebut sejalan dengan upaya menjaga stabilitas Rupiah di tengah memburuknya kondisi ekonomi global akibat konflik yang masih berlangsung di Timur Tengah.

**DISCLAIMER:** IDR Fixed Income Fund adalah salah satu pilihan jenis investasi dari produk unit link yang ditawarkan oleh PT. AIA FINANCIAL. Laporan ini disiapkan oleh PT. AIA FINANCIAL dan hanya digunakan sebagai informasi saja. Laporan ini bukan merupakan suatu penawaran penjualan atau permohonan pembelian. Investasi pada produk unit link mengandung risiko, termasuk namun tidak terbatas pada risiko politik, risiko perubahan peraturan pemerintah atau perundang-undangan lainnya, risiko perubahan tingkat suku bunga, risiko likuiditas, risiko kredit, risiko perubahan nilai ekuitas dan risiko perubahan nilai tukar mata uang. Kinerja investasi tidak dijamin, nilai unit dan hasil investasi dapat bertambah atau berkurang. Kinerja masa lalu bukan merupakan jaminan untuk kinerja masa depan.



# LAPORAN KINERJA INVESTASI IDR EQUITY FUND

PT AIA FINANCIAL berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan

30 April 2026

## PT AIA FINANCIAL

Didirikan pada tanggal 15 Juli 1996, PT. AIA FINANCIAL (AIA) merupakan salah satu perusahaan asuransi jiwa terkemuka di Indonesia dan merupakan perusahaan asuransi jiwa yang berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan. AIA Indonesia merupakan entitas anak dari AIA Group Limited, yang merupakan kelompok perusahaan asuransi jiwa pan-Asia independen terbesar di dunia. Dengan personil yang berpengalaman, tim Investasi PT. AIA FINANCIAL memiliki keahlian dalam mengidentifikasi kondisi ekonomi dan pergerakan investasi untuk menghasilkan hasil investasi yang kompetitif melalui berbagai macam instrumen keuangan seperti pasar uang, obligasi, saham dan/atau reksadana.

## TUJUAN INVESTASI

Tujuan utama investasi Portofolio ini adalah untuk memberikan investor pengembalian total jangka panjang melalui portofolio ekuitas yang diterbitkan dan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan toleransi risiko tinggi.

## TARGET ALOKASI

0% - 20% : Instrumen Pasar Uang  
80% - 100% : Saham-saham yang tercatat di BEI

## INFORMASI INVESTASI

Strategi Investasi	: Saham	Dana Kelolaan (juta)	: IDR 4.691.266,55
Tanggal Penerbitan	: 7 November 2000	Biaya Pengelolaan Dana	: 2,10% per tahun
Nilai Unit Penerbitan	: IDR 1.000,00	Frekuensi Pricing	: Harian
Nilai Unit (NAB)	: IDR 12.861,66	Tolok Ukur	: 98% IDX80 Indeks
Mata Uang	: IDR		: 2% Rata-rata Deposito IDR 3 Bulan (Net)
Tingkat Risiko	: Tinggi	Bank Kustodian	: Citibank, N.A
Dikelola Oleh	: PT. AIA FINANCIAL	Total Unit	: 364.748.220,9808

## KINERJA INVESTASI

Jenis Investasi	Kinerja Investasi				Disetahunkan		
	1 Bulan	3 Bulan	YTD	1 Tahun	3 Tahun	5 Tahun	Sejak Penerbitan
IDR Equity**	-0,21%	-7,92%	-6,22%	3,42%	-3,36%	-1,13%	10,54%
Tolok Ukur*	-4,41%	-18,28%	-20,34%	-4,04%	-4,22%	0,54%	11,45%

\*Perhitungan kinerja tolak ukur dilakukan sejak 1 Jan 2024.

\*\*Perhitungan Benchmark Performance mencakup perubahan harga, reinvestasi dividen/kupon dan pengurangan biaya.

28 Februari 2023 hingga 31 Desember 2023: 98% Indeks Harga Saham Gabungan + 2% Rata-rata Deposito IDR 3-Bulan (Net)

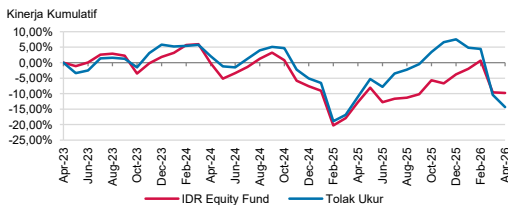
1 Mei 2022 hingga 28 Februari 2023: 98% Indeks Harga Saham Gabungan + 2% Indeks Deposito IDR 1-Bulan (Net)

1 April 2014 hingga 30 Apr 2022: 98% Indeks Harga Saham Gabungan + 2% Rata-rata Deposito IDR 3 Bulan (Net)

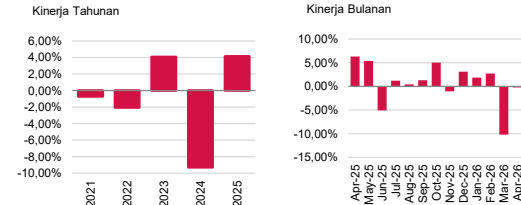
\*Sejak penerbitan hingga 31 Mar 2014: Jakarta Composite Index (Total Return)

\*\*Perhitungan Kinerja (Nilai Aktiva Bersih) sudah termasuk biaya yang terkait dengan biaya transaksi, biaya pengelolaan dan biaya administrasi

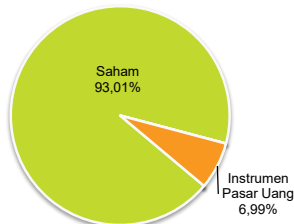
## KINERJA KUMULATIF DALAM 3 TAHUN TERAKHIR



## KINERJA TAHUNAN & BULANAN



## ALOKASI ASET



## ALOKASI SEKTOR

Jasa Telekomunikasi	7,24%
Konsumer Diskresioner	4,48%
Barang Konsumsi	13,45%
Energi	11,78%
Keuangan	18,75%
Kesehatan	5,69%
Industrial	6,06%
Teknologi Informasi	0,61%
Material	22,87%
Properti	2,08%
Utilitas	0,00%
Deposito + Kas	6,99%

## KEPEMILIKAN TERBESAR

Depo. Bank Syariah Indonesia - Non Afiliasi	PT Bumi Resources Minerals Tbk - Non Afiliasi	PT Mitra Keluarga Karyasehat Tbk - Non Afiliasi
PT Adaro Andalan Indonesia Tbk - Non Afiliasi	PT Bumi Resources Tbk - Non Afiliasi	PT Telekom Indonesia Tbk - Non Afiliasi
PT AKR Corporindo Tbk - Non Afiliasi	PT Ciputra Development Tbk - Non Afiliasi	PT Timah Tbk - Non Afiliasi
PT Alamtri Minerals Indonesia Tbk - Non Afiliasi	PT Cisarua Mountain Dairy Tbk - Non Afiliasi	PT Triputra Agro Persada Tbk - Non Afiliasi
PT Alamtri Resources Indonesia Tbk - Non Afiliasi	PT Essa Industries Indonesia Tbk - Non Afiliasi	PT Vale Indonesia Tbk - Non Afiliasi
PT Amman Mineral Internasional Tbk - Non Afiliasi	PT GOTO Gojek Tokopedia Tbk - Non Afiliasi	
PT Aneka Tambang Persero Tbk - Non Afiliasi	PT Indika Energy Tbk - Non Afiliasi	
PT Archi Indonesia Tbk - Non Afiliasi	PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk - Non Afiliasi	
PT Astra Internasional Tbk - Non Afiliasi	PT Jasa Marga (Persero) Tbk - Non Afiliasi	
PT Bank Central Asia Tbk - Non Afiliasi	PT Kalbe Farma Tbk - Non Afiliasi	
PT Bank Mandiri Tbk - Non Afiliasi	PT Mayora Indah Tbk - Non Afiliasi	
PT Bank Negara Indonesia Tbk - Non Afiliasi	PT Merdeka Copper Gold Tbk - Non Afiliasi	
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk - Non Afiliasi	PT Mitra Adiperkasa Tbk - Non Afiliasi	

## ULASAN MANAJER INVESTASI

Pada April 2026, IDR Equity Fund membukukan -0,21% MoM (net), di atas kinerja acuan. Pasar saham terus mengalami pelemahan pada April 2026, Indeks JCI turun -1,3%, IDX 80 -4,44%, dan MXID -7,05% secara bulanan. Hal ini kontras dengan pasar saham global yang mengalami reli kuat yang dipimpin oleh pasar Asia dan AS. Investor terus bersikap pesimis dengan konflik Timur Tengah yang berkepanjangan, tekanan pada MSCI, dan kekhawatiran fiskal. Harga minyak kembali menyentuh US\$126/bbl bulan lalu dan ini semakin menekan mata uang dan tingkat defisit fiskal kita. Rupiah menembus level psikologis Rp17.000 dan menutup bulan dengan melemah 2,1% menjadi Rp17.353/US\$. Investor asing mencatat arus keluar bersih sebesar Rp 17,3 triliun pada April 2026 (Rp 43,6 triliun 4M26 YTD), dibandingkan dengan arus keluar Rp 9,6 triliun pada Maret 2026. Secara sektor di dalam IDX80, kontributor negatif terbesar adalah Keuangan, Energi, dan Utilitas. Kami memperkirakan pasar ekuitas akan tetap bergejolak dalam jangka pendek karena ketegangan geopolitik dan pelemahan kurs Rupiah. Meskipun demikian, kami tetap percaya bahwa potensi perbaikan berkelanjutan dan struktural dalam perekonomian Indonesia dengan potensi peningkatan PDB/kapita dapat menjadi pendorong positif bagi pengembalian pasar ekuitas Indonesia jangka panjang, sehingga pada level pasar saat ini kami pikir ini dapat menawarkan peluang masuk pasar yang baik dengan rasio risiko-imbalance yang menarik.

**DISCLAIMER:** IDR Equity Fund adalah salah satu pilihan jenis investasi dari produk unit link yang ditawarkan oleh PT. AIA FINANCIAL. Laporan ini disiapkan oleh PT. AIA FINANCIAL dan hanya digunakan sebagai informasi saja. Laporan ini bukan merupakan suatu penawaran penjualan atau permohonan pembelian. Investasi pada produk unit link mengandung risiko, termasuk namun tidak terbatas pada risiko politik, risiko perubahan peraturan pemerintah atau perundang-undangan lainnya, risiko perubahan tingkat suku bunga, risiko likuiditas, risiko kredit, risiko perubahan nilai ekuitas dan risiko perubahan nilai tukar mata uang. Kinerja investasi tidak dijamin, nilai unit dan hasil investasi dapat bertambah atau berkurang. Kinerja masa lalu bukan merupakan jaminan untuk kinerja masa depan.



## LAPORAN KINERJA INVESTASI

# IDR MONEY MARKET FUND

PT AIA FINANCIAL berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan

30 April 2026

### PT AIA FINANCIAL

Didirikan pada tanggal 15 Juli 1996, PT. AIA FINANCIAL (AIA) merupakan salah satu perusahaan asuransi jiwa terkemuka di Indonesia dan merupakan perusahaan asuransi jiwa yang berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan. AIA Indonesia merupakan entitas anak dari AIA Group Limited, yang merupakan kelompok perusahaan asuransi jiwa pan-Asia independen terbesar di dunia. Dengan personil yang berpengalaman, tim Investasi PT. AIA FINANCIAL memiliki keahlian dalam mengidentifikasi kondisi ekonomi dan pergerakan investasi untuk menghasilkan hasil investasi yang kompetitif melalui berbagai macam instrumen keuangan seperti pasar uang, obligasi, saham dan/atau reksadana.

### TUJUAN INVESTASI

Portofolio akan dikelola untuk memberikan investor pengembalian yang stabil dan optimal melalui investasi pada instrumen pendapatan tetap tenor pendek yang selektif di Indonesia dengan tingkat keamanan prinsip yang tinggi dan toleransi risiko yang rendah.

### TARGET ALOKASI

100% : Instrumen Pasar Uang

### INFORMASI INVESTASI

Strategi Investasi	: Pasar Uang	Dana Kelolaan (juta)	: IDR 424.266,44
Tanggal Penerbitan	: 5 Mei 2006	Biaya Pengelolaan Dana	: 1,65% per tahun
Nilai Unit Penerbitan	: IDR 1.000,00	Frekuensi Pricing	: Harian
Nilai Unit (NAB)	: IDR 2.345,26	Tolok Ukur	: 100% Rata-rata Deposito IDR 3 Bulan (Net)
Mata Uang	: IDR	Bank Kustodian	: Citibank, N.A
Tingkat Risiko	: Rendah	Total Unit	: 180.903.456,9677
Dikelola Oleh	: PT. AIA FINANCIAL		

### KINERJA INVESTASI

Jenis Investasi	Kinerja Investasi						
	1 Bulan	3 Bulan	YTD	1 Tahun	Disetahunkan		
					3 Tahun	5 Tahun	Sejak Penerbitan
IDR Money Market**	0,27%	0,65%	0,85%	3,76%	3,92%	2,92%	4,36%
Tolok Ukur*	0,12%	0,35%	0,48%	1,88%	1,87%	1,44%	3,31%

\*Tolok ukur saat ini efektif sejak 1 Maret 2022

\*\*Perhitungan Benchmark Performance mencakup perubahan harga, reinvestasi dividen/kupon dan pengurangan biaya.

1 Februari 2010 hingga 28 Februari 2022: Rata-rata Deposito IDR 3 Bulan (net)

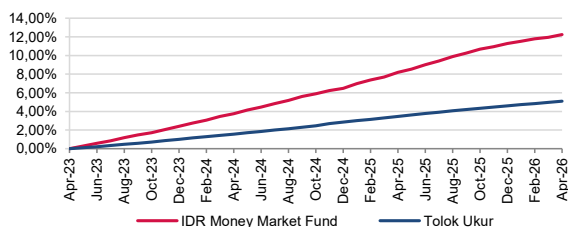
1 Agustus 2010 hingga 30 November 2010: SBI 3 bulan Auction Rata-rata Yield (net)

Sejak penerbitan hingga 31 Juli 2010: SBI 1 bulan Auction Rata-rata Yield (net)

\*\*Perhitungan Kinerja (Nilai Aktiva Bersih) sudah termasuk biaya yang terkait dengan biaya transaksi, biaya pengelolaan dan biaya administrasi

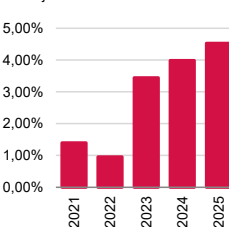
### KINERJA KUMULATIF DALAM 3 TAHUN TERAKHIR

Kinerja Kumulatif

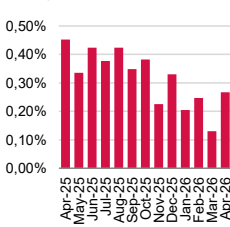


### KINERJA TAHUNAN & BULANAN

Kinerja Tahunan



Kinerja Bulanan



### ALOKASI ASET



### ALOKASI SEKTOR

Obligasi < 1 Tahun	54,97%
Deposito + Kas	45,03%

### KEPEMILIKAN TERBESAR

Depo Bank CIMB Niaga - Non Afiliasi

Obl. Bkjt III Protelindo III TH23 B - Non Afiliasi

Depo Bank Danamon Syariah - Non Afiliasi

Obl. Bkjt IV Indah Kiat Pulp & Paper I TH23B - Non Afiliasi

Depo Bank Permata Syariah - Non Afiliasi

Obl. Bkjt IV OCBC I TH25A - Non Afiliasi

Depo Bank Syariah Indonesia - Non Afiliasi

Obl. Bkjt VII Mandiri Tunas Finance I TH25 A - Non Afiliasi

Depo Bank Syariah Nasional - Non Afiliasi

Sukuk Mdrbh Brklnjtn III Pegadaian V TH25A - Non Afiliasi

FR0090

Sukuk Mdrbh Brklnjtn III Sarana Multi Inf. II TH25A - Non Afiliasi

### ULASAN MANAJER INVESTASI

Subdana IDR Money Market mencatatkan kinerja +0,27% di bulan April 2026. Suku bunga tetap di 3,00%-5,00% per tahun. Inflasi di bulan April tercatat turun 1,26% ke 2,42% dari 3,48% di bulan sebelumnya, namun nilai tukar Rupiah depresiasi 2,11% mencapai level IDR17.353/USD. Sementara itu, Bank Indonesia (BI) mempertahankan suku bunga kebijakan BI tetap di level 4,75% dalam Rapat Dewan Gubernur April 2026, dengan menyatakan bahwa keputusan tersebut sejalan dengan upaya menjaga stabilitas Rupiah di tengah memburuknya kondisi ekonomi global akibat konflik yang masih berlangsung di Timur Tengah.

**DISCLAIMER:** IDR Money Market Fund adalah salah satu pilihan jenis investasi dari produk unit link yang ditawarkan oleh PT. AIA FINANCIAL. Laporan ini disiapkan oleh PT. AIA FINANCIAL dan hanya digunakan sebagai informasi saja. Laporan ini bukan merupakan suatu penawaran penjualan atau permohonan pembelian. Investasi pada produk unit link mengandung risiko, termasuk namun tidak terbatas pada risiko politik, risiko perubahan peraturan pemerintah atau perundang-undangan lainnya, risiko perubahan tingkat suku bunga, risiko likuiditas, risiko kredit, risiko perubahan nilai ekuitas dan risiko perubahan nilai tukar mata uang. Kinerja investasi tidak dijamin, nilai unit dan hasil investasi dapat bertambah atau berkurang. Kinerja masa lalu bukan merupakan jaminan untuk kinerja masa depan.



# LAPORAN KINERJA INVESTASI

## IDR DANA BERKAH FUND

PT AIA FINANCIAL berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan

30 April 2026

### PT AIA FINANCIAL

Didirikan pada tanggal 15 Juli 1996, PT. AIA FINANCIAL (AIA) merupakan salah satu perusahaan asuransi jiwa terkemuka di Indonesia dan merupakan perusahaan asuransi jiwa yang berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan. AIA Indonesia merupakan entitas anak dari AIA Group Limited, yang merupakan kelompok perusahaan asuransi jiwa pan-Asia independen terbesar di dunia. Dengan personil yang berpengalaman, tim Investasi PT. AIA FINANCIAL memiliki keahlian dalam mengidentifikasi kondisi ekonomi dan pergerakan investasi untuk menghasilkan hasil investasi yang kompetitif melalui berbagai macam instrumen keuangan seperti pasar uang, obligasi, saham dan/atau reksadana.

### TUJUAN INVESTASI

Portofolio akan dikelola untuk memberikan tingkat pertumbuhan yang stabil dan optimal bagi nasabah melalui investasi pada instrumen pendapatan tetap tenor pendek berdenominasi Rupiah yang sesuai dengan prinsip syariah di Indonesia dengan tingkat keamanan pokok yang tinggi dan toleransi risiko yang rendah.

### TARGET ALOKASI

100% : Instrumen Pasar Uang Syariah

### INFORMASI INVESTASI

Strategi Investasi	: Pasar Uang Syariah	Dana Kelolaan (juta)	: IDR 17.026,86
Tanggal Penerbitan	: 05 Mei 2006	Biaya Pengelolaan Dana	: 1,65% per tahun
Nilai Unit Penerbitan	: IDR 1.000,00	Frekuensi Pricing	: Harian
Nilai Unit (NAB)	: IDR 2.163,68	Tolok Ukur	: 100% Rata-rata Deposito IDR 3 Bulan (Net)
Mata Uang	: IDR	Bank Kustodian	: Citibank, N.A
Tingkat Risiko	: Rendah	Total Unit	: 7.869.391,3925
Dikelola Oleh	: PT. AIA FINANCIAL		

### KINERJA INVESTASI

Jenis Investasi	Kinerja Investasi						
	1 Bulan	3 Bulan	YTD	1 Tahun	Disetahunkan		
					3 Tahun	5 Tahun	Sejak Penerbitan
IDR Dana Berkah**	0,24%	0,61%	0,85%	3,15%	3,38%	2,47%	3,94%
Tolok Ukur*	0,12%	0,35%	0,48%	1,88%	1,87%	1,44%	3,31%

\*Tolok ukur saat ini efektif sejak 1 Maret 2023

\*Perhitungan Benchmark Performance mencakup perubahan harga, reinvestasi dividen/kupon dan pengurangan biaya.

1 Maret 2022 hingga 28 Februari 2023: Indeks Deposito IDR 1 Bulan (net)

1 Februari 2010 hingga 28 Februari 2022: Rata-rata Deposito IDR 3 Bulan (net)

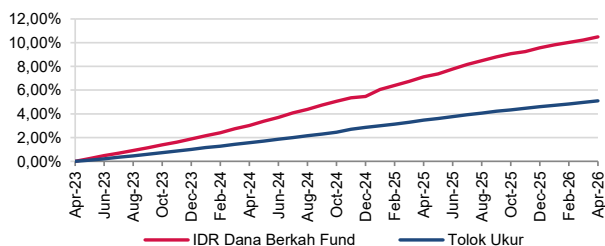
1 Agustus 2010 hingga 30 November 2010: SBI 3 bulan Auction Rata-rata Yield (net)

Sejak penerbitan hingga 31 Juli 2010: SBI 1 bulan Auction Rata-rata Yield (net)

\*\*Perhitungan Kinerja (Nilai Aktiva Bersih) sudah termasuk biaya yang terkait dengan biaya transaksi, biaya pengelolaan dan biaya administrasi

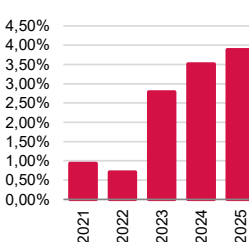
### KINERJA KUMULATIF DALAM 3 TAHUN TERAKHIR

Kinerja Kumulatif

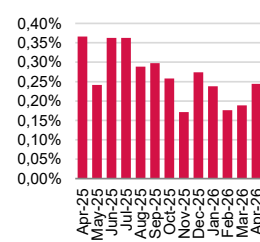


### KINERJA TAHUNAN & BULANAN

Kinerja Tahunan



Kinerja Bulanan



### ALOKASI ASET



### ALOKASI SEKTOR

Obl. < 1 Tahun	44,57%
Deposito + Kas	55,43%

### KEPEMILIKAN TERBESAR

Depo. Bank BTPN Syariah - Non Afiliasi  
Depo. Bank Central Asia Syariah - Non Afiliasi  
Depo. Bank Syariah Indonesia - Non Afiliasi  
PBS032

### ULASAN MANAJER INVESTASI

Subdana IDR Dana Berkah mencatatkan kinerja +0,24% di bulan April 2026. Tingkat bagi hasil mudharabah perbankan (tingkat suku bunga ekuivalen) tetap di 3,00%-5,00% per tahun. Inflasi di bulan April tercatat turun 1,26% ke 2,42% dari 3,48% di bulan sebelumnya, namun nilai tukar Rupiah depresiasi 2,11% mencapai level IDR17.353/USD. Sementara itu, Bank Indonesia (BI) mempertahankan suku bunga kebijakan BI tetap di level 4,75% dalam Rapat Dewan Gubernur April 2026, dengan menyatakan bahwa keputusan tersebut sejalan dengan upaya menjaga stabilitas Rupiah di tengah memburuknya kondisi ekonomi global akibat konflik yang masih berlangsung di Timur Tengah.

**DISCLAIMER:** IDR Dana Berkah Fund adalah salah satu pilihan jenis investasi dari produk unit link yang ditawarkan oleh PT. AIA FINANCIAL. Laporan ini disiapkan oleh PT. AIA FINANCIAL dan hanya digunakan sebagai informasi saja. Laporan ini bukan merupakan suatu penawaran penjualan atau permohonan pembelian. Investasi pada produk unit link mengandung risiko, termasuk namun tidak terbatas pada risiko politik, risiko perubahan peraturan pemerintah atau perundang-undangan lainnya, risiko perubahan tingkat suku bunga, risiko likuiditas, risiko kredit, risiko perubahan nilai ekuitas dan risiko perubahan nilai tukar mata uang. Kinerja investasi tidak dijamin, nilai unit dan hasil investasi dapat bertambah atau berkurang. Kinerja masa lalu bukan merupakan jaminan untuk kinerja masa depan.



# LAPORAN KINERJA INVESTASI IDR BALANCED FUND

PT AIA FINANCIAL berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan

30 April 2026

## PT AIA FINANCIAL

Didirikan pada tanggal 15 Juli 1996, PT. AIA FINANCIAL (AIA) merupakan salah satu perusahaan asuransi jiwa terkemuka di Indonesia dan merupakan perusahaan asuransi jiwa yang berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan. AIA Indonesia merupakan entitas anak dari AIA Group Limited, yang merupakan kelompok perusahaan asuransi jiwa pan-Asia independen terbesar di dunia. Dengan personil yang berpengalaman, tim Investasi PT. AIA FINANCIAL memiliki keahlian dalam mengidentifikasi kondisi ekonomi dan pergerakan investasi untuk menghasilkan hasil investasi yang kompetitif melalui berbagai macam instrumen keuangan seperti pasar uang, obligasi, saham dan/atau reksadana.

## TUJUAN INVESTASI

Portofolio adalah opsi investasi yang memberikan hasil investasi jangka panjang kepada nasabah melalui investasi yang selektif pada instrumen pendapatan tetap dan saham dari perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan toleransi risiko yang moderat-tinggi.

## TARGET ALOKASI

0% - 40% : Instrumen Pasar Uang  
30% - 80% : Surat Berharga Pendapatan Tetap dan/ atau Reksa Dana Pendapatan Tetap IDR Sesuai Dengan Ketentuan Yang Berlaku  
30% - 80% : Saham-saham yang tercatat di BEI

## INFORMASI INVESTASI

Strategi Investasi	: Campuran	Dana Kelolaan (juta)	: IDR 269.071,31
Tanggal Penerbitan	: 15 Agustus 2008	Biaya Pengelolaan Dana	: 1,65% per tahun
Nilai Unit Penerbitan	: IDR 1.000,00	Frekuensi Pricing	: Harian
Nilai Unit (NAB)	: IDR 2.374,64	Tolok Ukur	: 50% MSCI Indonesia DTR Net
Mata Uang	: IDR		: 50% Bloomberg Barclays EM Local Currency (Indonesia Total Return Index Unhedged IDR)
Tingkat Risiko	: Moderat - Tinggi	Bank Kustodian	: Citibank, N.A
Dikelola Oleh	: PT. AIA FINANCIAL	Total Unit	: 113.310.255,4875

## KINERJA INVESTASI

Jenis Investasi	Kinerja Investasi						
	1 Bulan	3 Bulan	YTD	1 Tahun	Disetahunkan		
					3 Tahun	5 Tahun	Sejak Penerbitan
IDR Balanced**	-1,14%	-6,38%	-6,35%	-0,40%	-0,22%	3,03%	5,01%
Tolok Ukur*	-2,49%	-11,24%	-13,28%	-7,80%	-3,83%	1,13%	3,41%

\*Tolok ukur saat ini efektif sejak 1 Jan 2021

\*\*Perhitungan Benchmark Performance mencakup perubahan harga, reinvestasi dividen/kupon dan pengurangan biaya.

1 Jan 2018 hingga 31 Des 2020: 50% MSCI Indonesia + 50% Bloomberg Indonesia Local Sovereign Index

1 Mei 2016 hingga 31 Des 2017: 50% Jakarta Composite Index (Total Return) + 50% Bloomberg Indonesia Local Sovereign Index

1 Jul 2015 hingga 30 Apr 2016: 50% Jakarta Composite Index (Total Return) + 50% Customized HSBC Indonesia Local Currency Govt Bond TR (Net)

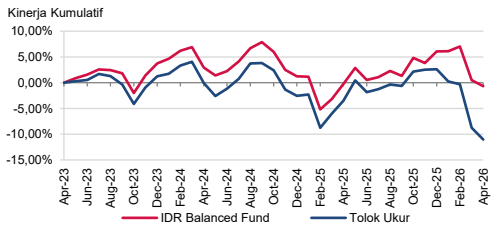
1 Mar 2013 hingga 30 Jun 2015: 50% Jakarta Composite Index (Total Return) + 50% Rata-rata Deposito IDR 3 Bulan (Net)

1 Mar 2011 hingga 28 Feb 2013: 5% Jakarta Composite Index (Total Return) + 95% Rata-rata Deposito IDR 3 Bulan (Net)

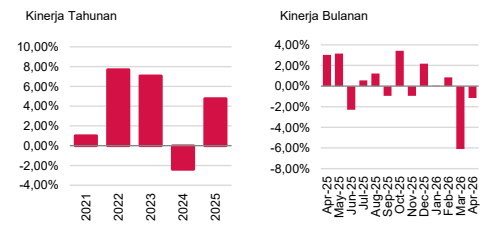
Sejak Penerbitan hingga 28 Feb 2010: 60% Jakarta Composite Index (Total Index)+ 40% Customized HSBC Indonesia Local Currency Govt Bond TR (Net)

\*\*Perhitungan Kinerja (Nilai Aktiva Bersih) sudah termasuk biaya yang terkait dengan biaya transaksi, biaya pengelolaan dan biaya administrasi

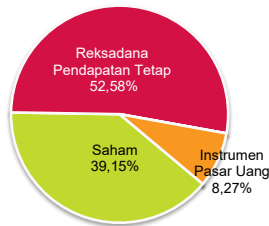
## KINERJA KUMULATIF DALAM 3 TAHUN TERAKHIR



## KINERJA TAHUNAN & BULANAN



## ALOKASI ASET



## ALOKASI SEKTOR

Jasa Telekomunikasi	2,77%
Konsumer Diskresioner	0,84%
Barang Konsumsi	1,97%
Energi	4,11%
Keuangan	16,74%
Kesehatan	0,40%
Teknologi Informasi	0,88%
Industrial	3,17%
Material	7,51%
Properti	0,76%
Reksadana Pendapatan Tetap	52,58%
Deposito + Kas	8,27%

## KEPEMILIKAN TERBESAR

PT Alamtri Minerals Indonesia Tbk - Non Afiliasi	PT Bank Mandiri Tbk - Non Afiliasi
PT Aneka Tambang Persero Tbk - Non Afiliasi	PT Bank Rakyat Indonesia Tbk - Non Afiliasi
PT Archi Indonesia Tbk - Non Afiliasi	PT Indika Energy Tbk - Non Afiliasi
PT Astra International Tbk - Non Afiliasi	PT Telkom Indonesia Persero Tbk - Non Afiliasi
PT Bank Central Asia Tbk - Non Afiliasi	RD BNP Paribas Proxima Kelas RK1

## ULASAN MANAJER INVESTASI

Pada April 2026, IDR Balanced Fund membukukan kinerja -1,14% MoM, di atas dari kinerja acuan. Pasar saham terus mengalami pelemahan pada April 2026. Indeks JCI turun -1,3%, IDX80 -4,44%, dan MXID -7,05% secara bulanan. Hal ini kontras dengan pasar saham global yang mengalami reli kuat yang dipimpin oleh pasar Asia dan AS. Investor terus bersikap pesimis dengan konflik Timur Tengah yang berkepanjangan, tekanan pada MSCI, dan kekhawatiran fiskal. Harga minyak kembali menyentuh US\$126/bbl bulan lalu dan ini semakin menekan mata uang dan tingkat defisit fiskal kita. Rupiah menembus level psikologis Rp17.000 dan menutup bulan dengan melemah 2,1% menjadi Rp17.353/US\$. Investor asing mencatat arus keluar bersih sebesar Rp 17,3 triliun pada April 2026 (Rp 43,6 triliun 4M26 YTD), dibandingkan dengan arus keluar Rp 9,6 triliun pada Maret 2026. Secara sektor di dalam IDX80, kontributor negatif terbesar adalah Keuangan, Energi, dan Utilitas. *Bloomberg EM Local Currency: Indonesia Total Return Unhedged IDR* bergerak negatif sebesar 0,79% per bulan dengan imbal hasil obligasi pemerintah tenor 10 tahun stabil di level 6,85%. Sentimen pasar terdampak negatif oleh depresiasi Rupiah sebesar 2,11% hingga mencapai IDR17.353 per USD, serta penurunan cadangan devisa sebesar USD3,7 miliar menjadi USD148,2 miliar pada bulan Maret. Penurunan ini menyebabkan total penyusutan cadangan devisa mencapai USD8,3 miliar pada 1Q26, yang merupakan penurunan kuartalan terbesar sepanjang sejarah, bahkan melampaui masa pandemi COVID-19. Sementara itu, Bank Indonesia (BI) mempertahankan suku bunga kebijakan BI tetap di level 4,75% dalam Rapat Dewan Gubernur April 2026, dengan menyatakan bahwa keputusan tersebut sejalan dengan upaya menjaga stabilitas Rupiah di tengah memburuknya kondisi ekonomi global akibat konflik yang masih berlangsung di Timur Tengah.

**DISCLAIMER:** IDR Balanced Fund adalah salah satu pilihan jenis investasi dari produk unit link yang ditawarkan oleh PT. AIA FINANCIAL. Laporan ini disiapkan oleh PT. AIA FINANCIAL dan hanya digunakan sebagai informasi saja. Laporan ini bukan merupakan suatu penawaran penjualan atau permohonan pembelian. Investasi pada produk unit link mengandung risiko, termasuk namun tidak terbatas pada risiko politik, risiko perubahan peraturan pemerintah atau perundang-undangan lainnya, risiko perubahan tingkat suku bunga, risiko likuiditas, risiko kredit, risiko perubahan nilai ekuitas dan risiko perubahan nilai tukar mata uang. Kinerja investasi tidak dijamin, nilai unit dan hasil investasi dapat bertambah atau berkurang. Kinerja masa lalu bukan merupakan jaminan untuk kinerja masa depan.



## LAPORAN KINERJA INVESTASI

# IDR CASH SYARIAH FUND

PT AIA FINANCIAL berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan

30 April 2026

### PT AIA FINANCIAL

Didirikan pada tanggal 15 Juli 1996, PT. AIA FINANCIAL (AIA) merupakan salah satu perusahaan asuransi jiwa terkemuka di Indonesia dan merupakan perusahaan asuransi jiwa yang berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan. AIA Indonesia merupakan entitas anak dari AIA Group Limited, yang merupakan kelompok perusahaan asuransi jiwa pan-Asia independen terbesar di dunia. Dengan personil yang berpengalaman, tim Investasi PT. AIA FINANCIAL memiliki keahlian dalam mengidentifikasi kondisi ekonomi dan pergerakan investasi untuk menghasilkan hasil investasi yang kompetitif melalui berbagai macam instrumen keuangan seperti pasar uang, obligasi, saham dan/atau reksadana.

### TUJUAN INVESTASI

Portofolio akan dikelola untuk memberikan tingkat pertumbuhan yang stabil dan optimal bagi nasabah melalui investasi pada instrumen pendapatan tetap tenor pendek berdenominasi Rupiah yang sesuai dengan prinsip syariah di Indonesia dengan tingkat keamanan pokok yang tinggi dan toleransi risiko yang rendah.

### TARGET ALOKASI

100% : Instrumen Pasar Uang Syariah

### INFORMASI INVESTASI

Strategi Investasi	: Pasar Uang Syariah	Dana Kelolaan (juta)	: IDR 7.609,68
Tanggal Penerbitan	: 29 Oktober 2009	Biaya Pengelolaan Dana	: 1,65% per tahun
Nilai Unit Penerbitan	: IDR 1.000,00	Frekuensi Pricing	: Harian
Nilai Unit (NAB)	: IDR 1.799,68	Tolok Ukur	: 100% Rata-rata Deposito IDR 3 Bulan (Net)
Mata Uang	: IDR	Bank Kustodian	: Citibank, N.A
Tingkat Risiko	: Rendah	Total Unit	: 4.228.342,5228
Dikelola Oleh	: PT. AIA FINANCIAL		

### KINERJA INVESTASI

Jenis Investasi	Kinerja Investasi						
	1 Bulan	3 Bulan	YTD	1 Tahun	Disetahunkan		
					3 Tahun	5 Tahun	Sejak Penerbitan
IDR Cash Syariah**	0,26%	0,62%	0,86%	3,17%	3,44%	2,59%	3,63%
Tolok Ukur*	0,12%	0,35%	0,48%	1,88%	1,87%	1,44%	2,78%

\*Tolok ukur saat ini efektif sejak 1 Maret 2023

\*Perhitungan Benchmark Performance mencakup perubahan harga, reinvestasi dividen/kupon dan pengurangan biaya.

1 Maret 2022 hingga 28 Februari 2023: Indeks Deposito IDR 1-Bulan (net)

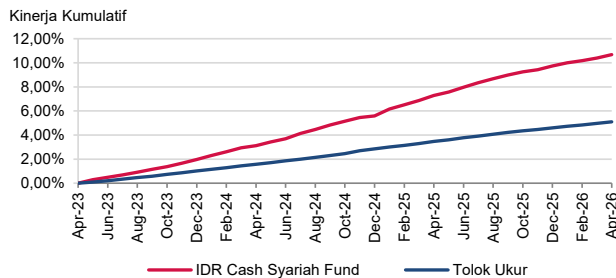
1 Februari 2010 hingga 28 Februari 2022: Rata-rata Deposito IDR 3 Bulan (net)

1 Agustus 2010 hingga 30 November 2010: SBI 3 bulan Auction Rata-rata Yield (net)

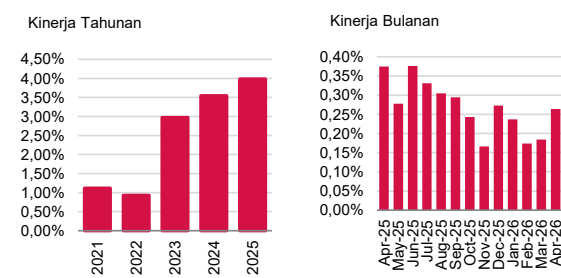
Sejak penerbitan hingga 31 Juli 2010: SBI 1 bulan Auction Rata-rata Yield (net)

\*\*Perhitungan Kinerja (Nilai Aktiva Bersih) sudah termasuk biaya yang terkait dengan biaya transaksi, biaya pengelolaan dan biaya administrasi

### KINERJA KUMULATIF DALAM 3 TAHUN TERAKHIR



### KINERJA TAHUNAN & BULANAN



### ALOKASI ASET



### ALOKASI SEKTOR

Obl. < 1 Tahun	46,54%
Deposito + Kas	53,46%

### KEPEMILIKAN TERBESAR

Depo Bank BTPN Syariah - Non Afiliasi  
 Depo Bank Central Asia Syariah - Non Afiliasi  
 Depo Bank Permata Syariah - Non Afiliasi  
 Depo Bank Syariah Indonesia - Non Afiliasi  
 PBS032

### ULASAN MANAJER INVESTASI

Subdana IDR Cash Syariah mencatatkan kinerja +0,26% di bulan April 2026. Tingkat bagi hasil mudharabah perbankan (tingkat suku bunga ekuivalen) tetap di 3,00%-5,00% per tahun. Inflasi di bulan April tercatat turun 1,26% ke 2,42% dari 3,48% di bulan sebelumnya, namun nilai tukar Rupiah depresiasi 2,11% mencapai level IDR17.353/USD. Sementara itu, Bank Indonesia (BI) mempertahankan suku bunga kebijakan BI tetap di level 4,75% dalam Rapat Dewan Gubernur April 2026, dengan menyatakan bahwa keputusan tersebut sejalan dengan upaya menjaga stabilitas Rupiah di tengah memburuknya kondisi ekonomi global akibat konflik yang masih berlangsung di Timur Tengah.

**DISCLAIMER:** IDR Cash Syariah Fund adalah salah satu pilihan jenis investasi dari produk unit link yang ditawarkan oleh PT. AIA FINANCIAL. Laporan ini disiapkan oleh PT. AIA FINANCIAL dan hanya digunakan sebagai informasi saja. Laporan ini bukan merupakan suatu penawaran penjualan atau permohonan pembelian. Investasi pada produk unit link mengandung risiko, termasuk namun tidak terbatas pada risiko politik, risiko perubahan peraturan pemerintah atau perundang-undangan lainnya, risiko perubahan tingkat suku bunga, risiko likuiditas, risiko kredit, risiko perubahan nilai ekuitas dan risiko perubahan nilai tukar mata uang. Kinerja investasi tidak dijamin, nilai unit dan hasil investasi dapat bertambah atau berkurang. Kinerja masa lalu bukan merupakan jaminan untuk kinerja masa depan.



# LAPORAN KINERJA INVESTASI IDR EQUITY SYARIAH FUND

PT AIA FINANCIAL berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan

30 April 2026

## PT AIA FINANCIAL

Didirikan pada tanggal 15 Juli 1996, PT. AIA FINANCIAL (AIA) merupakan salah satu perusahaan asuransi jiwa terkemuka di Indonesia dan merupakan perusahaan asuransi jiwa yang berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan. AIA Indonesia merupakan entitas anak dari AIA Group Limited, yang merupakan kelompok perusahaan asuransi jiwa pan-Asia independen terbesar di dunia. Dengan personil yang berpengalaman, tim Investasi PT. AIA FINANCIAL memiliki keahlian dalam mengidentifikasi kondisi ekonomi dan pergerakan investasi untuk menghasilkan hasil investasi yang kompetitif melalui berbagai macam instrumen keuangan seperti pasar uang, obligasi, saham dan/atau reksadana.

## TUJUAN INVESTASI

Tujuan utama investasi Portofolio ini adalah untuk memberikan total imbal hasil jangka panjang kepada investor melalui portofolio saham-saham syariah yang diterbitkan dan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan toleransi risiko tinggi.

## TARGET ALOKASI

0% - 20% : Instrumen Pasar Uang Syariah  
80% - 100% : Saham-saham yang tercatat di Daftar Efek Syariah

## INFORMASI INVESTASI

Strategi Investasi	: Saham Syariah	Dana Kelolaan (juta)	: IDR 286.321,37
Tanggal Penerbitan	: 25 Juni 2010	Biaya Pengelolaan Dana	: 2,10% per tahun
Nilai Unit Penerbitan	: IDR 1.000,00	Frekuensi Pricing	: Harian
Nilai Unit (NAB)	: IDR 895,22	Tolok Ukur	: 98% Jakarta Islamic Index
Mata Uang	: IDR		: 2% Rata-rata Deposito IDR 3 Bulan (Net)
Tingkat Risiko	: Tinggi	Bank Kustodian	: Citibank, N.A
Dikelola Oleh	: PT. AIA FINANCIAL	Total Unit	: 319.834.344,3822

## KINERJA INVESTASI

Jenis Investasi	Kinerja Investasi						
	1 Bulan	3 Bulan	YTD	1 Tahun	Disetahunkan		
					3 Tahun	5 Tahun	Sejak Penerbitan
IDR Equity Syariah**	-0,43%	-6,81%	-3,91%	18,82%	-0,50%	-0,25%	-0,70%
Tolok Ukur*	-3,34%	-17,14%	-20,10%	3,61%	-5,10%	-2,96%	0,86%

\*Tolok ukur saat ini efektif sejak 1 Mar 2023

\*\*Perhitungan Benchmark Performance mencakup perubahan harga, reinvestasi dividen/kupon dan pengurangan biaya.

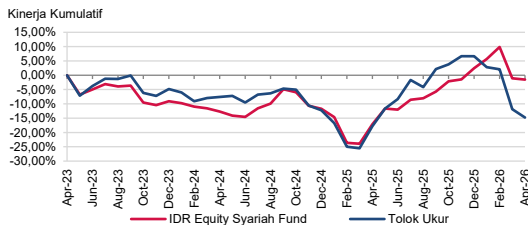
1 Mei 2022 hingga 28 Februari 2023: 98% Jakarta Islamic Index + 2% Indeks Deposito IDR 1-Bulan (Net)

1 Apr 2014 hingga 30 April 2022: 98% Jakarta Islamic Index + 2% Rata-rata Deposito IDR 3 Bulan (Net)

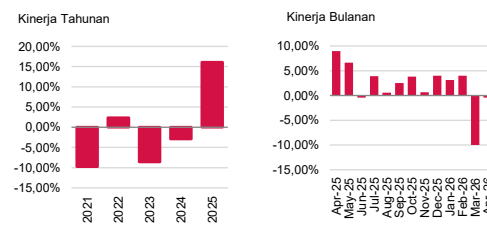
Sejak penerbitan hingga 31 Mar 2014: Jakarta Islamic Index (Total Return)

\*\*Perhitungan Kinerja (Nilai Aktiva Bersih) sudah termasuk biaya yang terkait dengan biaya transaksi, biaya pengelolaan dan biaya administrasi

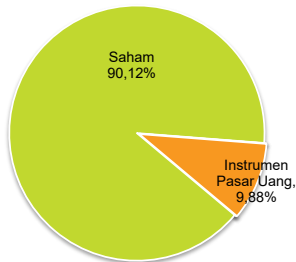
## KINERJA KUMULATIF DALAM 3 TAHUN TERAKHIR



## KINERJA TAHUNAN & BULANAN



## ALOKASI ASET



## ALOKASI SEKTOR

Jasa Telekomunikasi	11,35%
Konsumer Diskresioner	1,88%
Barang Konsumsi	14,00%
Energi	14,23%
Keuangan	1,51%
Kesehatan	1,81%
Industrial	11,30%
Teknologi Informasi	0,85%
Material	28,73%
Properti	3,93%
Utilitas	0,53%
Deposito + Kas	9,88%

## KEPEMILIKAN TERBESAR

PT Adaro Andalan Indonesia Tbk - Non Afiliasi	PT Indah Kiat Pulp and Paper Tbk - Non Afiliasi	PT Mitra Adiperka Tbk - Non Afiliasi
PT Alamtri Minerals Indonesia Tbk - Non Afiliasi	PT Indika Energy Tbk - Non Afiliasi	PT Pakuwon Jati Tbk - Non Afiliasi
PT Aneka Tambang Persero Tbk - Non Afiliasi	PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk - Non Afiliasi	PT Telkom Indonesia Persero Tbk - Non Afiliasi
PT Archi Indonesia Tbk - Non Afiliasi	PT Indofood Sukses Makmur Tbk - Non Afiliasi	PT Timah Tbk - Non Afiliasi
PT Arwana Citramulia Tbk - Non Afiliasi	PT Kalbe Farma Tbk - Non Afiliasi	PT Vale Indonesia Tbk - Non Afiliasi
PT Astra International Tbk - Non Afiliasi	PT Mayora Indah Tbk - Non Afiliasi	PT XLSmart Telecom Sejahtera Tbk - Non Afiliasi
PT Bumi Resources Minerals Tbk - Non Afiliasi	PT Medco Energi Internasional Tbk - Non Afiliasi	
PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk - Non Afiliasi	PT Merdeka Battery Materials Tbk - Non Afiliasi	
PT Cisarua Mountain Dairy Tbk - Non Afiliasi	PT Merdeka Copper Gold Tbk - Non Afiliasi	

## ULASAN MANAJER INVESTASI

Pada April 2026, IDR Equity Syariah Fund membukukan -0,43% MoM, di atas kinerja acuan. Pasar saham terus mengalami pelemahan pada April 2026, Indeks JCI turun -1,3% dan JAKISL -3,34% secara bulanan. Hal ini kontras dengan pasar saham global yang mengalami reli kuat yang dipimpin oleh pasar Asia dan AS. Investor terus bersikap pesimis dengan konflik Timur Tengah yang berkepanjangan, tekanan pada MSCI, dan kekhawatiran fiskal. Harga minyak kembali menyentuh US\$126/bbl bulan lalu dan ini semakin menekan mata uang dan tingkat defisit fiskal kita. Rupiah menembus level psikologis Rp17.000 dan menutup bulan dengan melemah 2,1% menjadi Rp17.359/US\$. Investor asing mencatat arus keluar bersih sebesar Rp 17,3 triliun pada April 2026 (Rp 43,6 triliun 4M26 YTD), dibandingkan dengan arus keluar Rp 9,6 triliun pada Maret 2026. Secara sektor di dalam JAKISL, kontributor negatif terbesar adalah Energi, Jasa Telekomunikasi dan Industrial. Kami memperkirakan pasar ekuitas akan tetap bergejolak dalam jangka pendek karena ketegangan geopolitik dan pelemahan kurs Rupiah. Meskipun demikian, kami tetap percaya bahwa potensi perbaikan berkelanjutan dan struktural dalam perekonomian Indonesia dengan potensi peningkatan PDB/kapita dapat menjadi pendorong positif bagi pengembalian pasar ekuitas Indonesia jangka panjang, sehingga pada level pasar saat ini kami pikir ini dapat menawarkan peluang masuk pasar yang baik dengan rasio risiko-imbalance yang menarik.

**DISCLAIMER:** IDR Equity Syariah Fund adalah salah satu pilihan jenis investasi dari produk unit link yang ditawarkan oleh PT. AIA FINANCIAL. Laporan ini disiapkan oleh PT. AIA FINANCIAL dan hanya digunakan sebagai informasi saja. Laporan ini bukan merupakan suatu penawaran penjualan atau permohonan pembelian. Investasi pada produk unit link mengandung risiko, termasuk namun tidak terbatas pada risiko politik, risiko perubahan peraturan pemerintah atau perundang-undangan lainnya, risiko perubahan tingkat suku bunga, risiko likuiditas, risiko kredit, risiko perubahan nilai ekuitas dan risiko perubahan nilai tukar mata uang. Kinerja investasi tidak dijamin, nilai unit dan hasil investasi dapat bertambah atau berkurang. Kinerja masa lalu bukan merupakan jaminan untuk kinerja masa depan.



# LAPORAN KINERJA INVESTASI

## IDR BALANCED SYARIAH FUND

PT AIA FINANCIAL berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan

30 April 2026

### PT AIA FINANCIAL

Didirikan pada tanggal 15 Juli 1996, PT. AIA FINANCIAL (AIA) merupakan salah satu perusahaan asuransi jiwa terkemuka di Indonesia dan merupakan perusahaan asuransi jiwa yang berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan. AIA Indonesia merupakan entitas anak dari AIA Group Limited, yang merupakan kelompok perusahaan asuransi jiwa pan-Asia independen terbesar di dunia. Dengan personil yang berpengalaman, tim Investasi PT. AIA FINANCIAL memiliki keahlian dalam mengidentifikasi kondisi ekonomi dan pergerakan investasi untuk menghasilkan hasil investasi yang kompetitif melalui berbagai macam instrumen keuangan seperti pasar uang, obligasi, saham dan/atau reksadana.

### TUJUAN INVESTASI

Portofolio adalah opsi investasi syariah yang memberikan hasil investasi jangka panjang kepada nasabah melalui investasi selektif pada saham berbasis Syariah yang tercatat di Bursa Efek Indonesia dan instrumen pendapatan tetap berbasis Syariah, dengan toleransi risiko yang moderat-tinggi.

### TARGET ALOKASI

0% - 40% : Instrumen Pasar Uang Syariah  
 30% - 80% : Surat Berharga Pendapatan Tetap Syariah dan/ atau Reksa Dana Pendapatan Tetap Syariah Sesuai Dengan Ketentuan Yang Berlaku  
 30% - 80% : Saham-saham yang tercatat di Daftar Efek Syariah

### INFORMASI INVESTASI

Strategi Investasi	: Campuran Syariah	Dana Kelolaan (juta)	: IDR 106.119,92
Tanggal Penerbitan	: 25 Juni 2010	Biaya Pengelolaan Dana	: 1,85% per tahun
Nilai Unit Penerbitan	: IDR 1.000,00	Frekuensi Pricing	: Harian
Nilai Unit (NAB)	: IDR 1.609,15	Tolok Ukur	: 50% Jakarta Islamic Index
Mata Uang	: IDR		50% Indonesia Gov. Sukuk Index (IGSIX)
Tingkat Risiko	: Moderat - Tinggi	Bank Kustodian	: Citibank, N.A
Dikelola Oleh	: PT. AIA FINANCIAL	Total Unit	: 65.947.957,9745

### KINERJA INVESTASI

Jenis Investasi	Kinerja Investasi						
	1 Bulan	3 Bulan	YTD	1 Tahun	Disetahunkan		
					3 Tahun	5 Tahun	Sejak Penerbitan
IDR Balanced Syariah**	0,05%	-3,76%	-2,51%	10,21%	1,55%	1,68%	3,05%
Tolok Ukur*	-1,58%	-9,26%	-11,01%	4,92%	-0,20%	0,73%	3,09%

\*Tolok ukur saat ini efektif sejak 1 Jan 2020

\*\*Perhitungan Benchmark Performance mencakup perubahan harga, reinvestasi dividen/kupon dan pengurangan biaya.

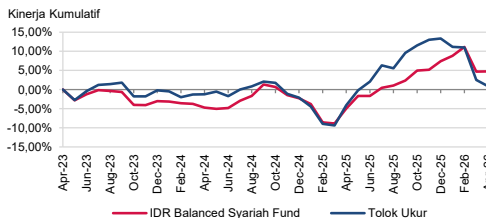
1 Mar 2013 hingga 31 Dec 2019: 50% Jakarta Islamic Index + 50% Rata-rata Deposito IDR 3 Bulan (Net)

10 Des 2010 hingga 28 Feb 2013: 50% Jakarta Islamic Index (Total Return) + 50% SBI Syariah (net)

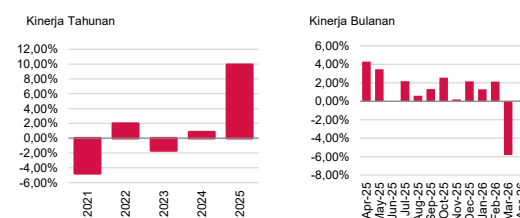
Sejak penerbitan hingga 9 Des 2010: 100% Jakarta Islamic Index (Total Return)

\*\*Perhitungan Kinerja (Nilai Aktiva Bersih) sudah termasuk biaya yang terkait dengan biaya transaksi, biaya pengelolaan dan biaya administrasi

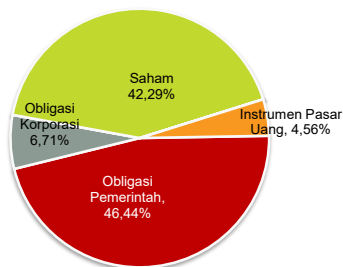
### KINERJA KUMULATIF DALAM 3 TAHUN TERAKHIR



### KINERJA TAHUNAN & BULANAN



### ALOKASI ASET



### ALOKASI SEKTOR

Jasa Telekomunikasi	4,87%
Konsumer Diskresioner	1,43%
Barang Konsumsi	6,00%
Energi	6,41%
Keuangan	0,94%
Kesehatan	0,93%
Industrial	6,29%
Teknologi Informasi	0,45%
Material	12,61%
Properti	2,10%
Utilitas	0,28%
Obligasi Sektor Jasa Telekomunikasi	6,71%
Obligasi Pemerintah	46,44%
Deposito + Kas	4,56%

### KEPEMILIKAN TERBESAR

PBS004	PT Arwana Citramulia Tbk - Non Afiliasi	PT United Tractors Tbk - Non Afiliasi
PBS005	PT Astra International Tbk - Non Afiliasi	PT Vale Indonesia Tbk - Non Afiliasi
PBS012	PT Indah Kiat Pulp and Paper Tbk - Non Afiliasi	Sukuk Ijarah Bknjt III XL Axiata I TH22B - Non Afiliasi
PBS028	PT Indika Energy Tbk - Non Afiliasi	Sukuk Negara IFR6
PBS029	PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk - Non Afiliasi	
PBS034	PT Indofood Sukses Makmur Tbk - Non Afiliasi	
PT Adaro Andalan Indonesia Tbk - Non Afiliasi	PT Merdeka Copper Gold Tbk - Non Afiliasi	
PT Aneka Tambang Persero Tbk - Non Afiliasi	PT Mitra Adiperkasa Tbk - Non Afiliasi	
PT Archi Indonesia Tbk - Non Afiliasi	PT Telkom Indonesia Persero Tbk - Non Afiliasi	

### ULASAN MANAJER INVESTASI

Pada April 2026, IDR Balanced Syariah Fund membukukan kinerja +0,05% mom, di atas kinerja acuan. Pasar saham terus mengalami pelemahan pada April 2026, Indeks JCI turun -1,3% dan JAKISL -3,34% secara bulanan. Hal ini kontras dengan pasar saham global yang mengalami reli kuat yang dipimpin oleh pasar Asia dan AS. Investor terus bersikap pesimis dengan konflik Timur Tengah yang berkepanjangan, tekanan pada MSCI, dan kekhawatiran fiskal. Harga minyak kembali menyentuh US\$126/bbl bulan lalu dan ini semakin menekan mata uang dan tingkat defisit fiskal kita. Rupiah menembus level psikologis Rp17.000 dan menutup bulan dengan melemah 2,1% menjadi Rp17.353/US\$. Investor asing mencatat arus keluar bersih sebesar Rp 17,3 triliun pada April 2026 (Rp 43,6 triliun 4M26 YTD), dibandingkan dengan arus keluar Rp 9,6 triliun pada Maret 2026. Secara sektor di dalam JAKISL, kontributor negatif terbesar adalah Energi, Jasa Telekomunikasi dan Industrial. *IBPA Indonesia Government Sukuk Index Total Return* mencatatkan imbal hasil negatif sebesar 0,40% secara bulanan. Sentimen pasar terdampak negatif oleh depresiasi Rupiah sebesar 2,11% hingga mencapai IDR17.353 per USD, serta penurunan cadangan devisa sebesar USD3,7 miliar menjadi USD148,2 miliar pada bulan Maret. Penurunan ini menyebabkan total penyesuaian cadangan devisa mencapai USD8,3 miliar pada 1Q26, yang merupakan penurunan kuartalan terbesar sepanjang sejarah, bahkan melampaui masa pandemi COVID-19. Sementara itu, Bank Indonesia (BI) mempertahankan suku bunga kebijakan BI tetap di level 4,75% dalam Rapat Dewan Gubernur April 2026, dengan menyatakan bahwa keputusan tersebut sejalan dengan upaya menjaga stabilitas Rupiah di tengah memburuknya kondisi ekonomi global akibat konflik yang masih berlangsung di Timur Tengah.

**DISCLAIMER:** IDR Balanced Syariah Fund adalah salah satu pilihan jenis investasi dari produk unit link yang ditawarkan oleh PT. AIA FINANCIAL. Laporan ini disiapkan oleh PT. AIA FINANCIAL dan hanya digunakan sebagai informasi saja. Laporan ini bukan merupakan suatu penawaran penjualan atau permohonan pembelian. Investasi pada produk unit link mengandung risiko, termasuk namun tidak terbatas pada risiko politik, risiko perubahan peraturan pemerintah atau perundang-undangan lainnya, risiko perubahan tingkat suku bunga, risiko likuiditas, risiko kredit, risiko perubahan nilai ekuitas dan risiko perubahan nilai tukar mata uang. Kinerja investasi tidak dijamin, nilai unit dan hasil investasi dapat bertambah atau berkurang. Kinerja masa lalu bukan merupakan jaminan untuk kinerja masa depan.



# LAPORAN KINERJA INVESTASI

## IDR CHINA INDIA INDONESIA EQUITY FUND

PT AIA FINANCIAL berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan

30 April 2026

### PT AIA FINANCIAL

Didirikan pada tanggal 15 Juli 1996, PT. AIA FINANCIAL (AIA) merupakan salah satu perusahaan asuransi jiwa terkemuka di Indonesia dan merupakan perusahaan asuransi jiwa yang berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan. AIA Indonesia merupakan entitas anak dari AIA Group Limited, yang merupakan kelompok perusahaan asuransi jiwa pan-Asia independent terbesar di dunia. Dengan personil yang berpengalaman, tim Investasi PT. AIA FINANCIAL memiliki keahlian dalam mengidentifikasi kondisi ekonomi dan pergerakan investasi untuk menghasilkan hasil investasi yang kompetitif melalui berbagai macam instrumen keuangan seperti pasar uang, obligasi, saham dan/atau reksadana.

### TUJUAN INVESTASI

Portofolio adalah opsi investasi yang memberi apresiasi modal jangka panjang dengan toleransi risiko tinggi bagi investor.

### TARGET ALOKASI

- 0% - 20% : Instrumen Pasar Uang
- 80% - 100% : Saham yang tercatat di BEI atau Reksadana Saham termasuk ETF
- 0% - 25% : Saham yang tercatat di Bursa Saham Hong Kong atau Reksadana Saham termasuk ETF
- 0% - 25% : Saham yang tercatat di Bursa Saham Nasional India atau Reksadana Saham termasuk ETF

### INFORMASI INVESTASI

Strategi Investasi	: Saham	Dana Kelolaan (juta)	: IDR 3.316.659,44
Tanggal Penerbitan	: 6 Januari 2011	Biaya Pengelolaan Dana	: 2,00% per tahun
Nilai Unit Penerbitan	: IDR 1.000,00	Frekuensi Pricing	: Harian
Nilai Unit (NAB)	: IDR 1.762,58	Tolok Ukur	: 70% MSCI Indonesia Index
Mata Uang	: IDR		15% MSCI China + 15% MSCI India Index
Dikelola Oleh	: PT. AIA FINANCIAL	Bank Kustodian	: Citibank, N.A
		Total Unit	: 1.881.706.335,58

### KINERJA INVESTASI

Jenis Investasi	Kinerja Investasi						
	1 Bulan	3 Bulan	YTD	1 Tahun	Disetahunkan		
					3 Tahun	5 Tahun	Sejak Penerbitan
IDR China-India-Indonesia Equity**	1,11%	-10,56%	-10,61%	-7,73%	-3,03%	-0,61%	3,77%
Tolok Ukur*	-1,50%	-16,16%	-18,74%	-13,68%	-5,21%	-0,93%	3,72%

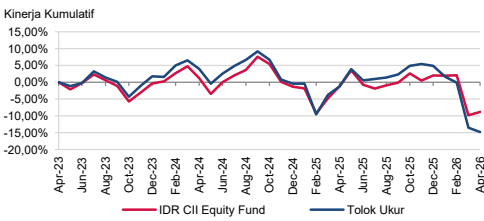
\*Tolok ukur saat ini efektif sejak 1 Jan 2018

\*\*Perhitungan Benchmark Performance mencakup perubahan harga, reinvestasi dividen/kupon dan pengurangan biaya.

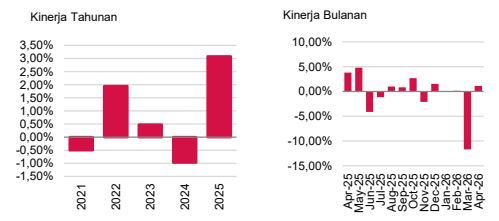
Sejak penerbitan hingga 31 Des 2017: 80% MSCI Indonesia Index + 10% MSCI China + 10% MSCI India Index

\*\*Perhitungan Kinerja (Nilai Aktiva Bersih) sudah termasuk biaya yang terkait dengan biaya transaksi, biaya pengelolaan dan biaya administrasi

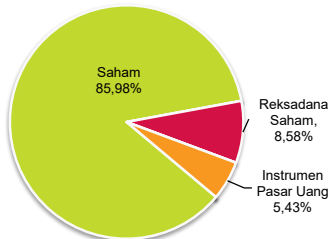
### KINERJA KUMULATIF DALAM 3 TAHUN TERAKHIR



### KINERJA TAHUNAN & BULANAN



### ALOKASI ASET



### ALOKASI SEKTOR

Jasa Telekomunikasi	11,28%
Konsumer Diskresioner	3,96%
Barang Konsumsi	6,54%
Energi	8,81%
Keuangan	26,77%
Kesehatan	3,00%
Industrial	5,65%
Teknologi Informasi	1,10%
Material	15,53%
Properti	2,67%
Utilitas	0,67%
Reksadana Saham	8,58%
Deposito + Kas	5,43%

### KEPEMILIKAN TERBESAR

Alibaba Group Holding Ltd - Non Afiliasi	PT Bank Mandiri Tbk - Non Afiliasi	PT Telkom Indonesia Persero Tbk - Non Afiliasi
HDFC Bank Ltd - Non Afiliasi	PT Bank Negara Indonesia Tbk - Non Afiliasi	PT Timah Tbk - Non Afiliasi
ICICI Bank Ltd - Non Afiliasi	PT Bank Rakyat Indonesia Tbk - Non Afiliasi	PT Wismilak Inti Makmur Tbk - Non Afiliasi
iShares Core MSCI China ETF - Non Afiliasi	PT Ciputra Development Tbk - Non Afiliasi	Reliance Industries Ltd - Non Afiliasi
PT Adaro Andalan Indonesia Tbk - Non Afiliasi	PT Cisarua Mountain Dairy Tbk - Non Afiliasi	Tencent Holding Ltd - Non Afiliasi
PT Amman Mineral Internasional Tbk - Non Afiliasi	PT Essa Industries Indonesia Tbk - Non Afiliasi	Zijin Mining Group Co Ltd - Non Afiliasi
PT Aneka Tambang Persero Tbk - Non Afiliasi	PT Indika Energy Tbk - Non Afiliasi	
PT Archi Indonesia Tbk - Non Afiliasi	PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk - Non Afiliasi	
PT Arwana Citramulia Tbk - Non Afiliasi	PT Kalbe Farma Tbk - Non Afiliasi	
PT Astra International Tbk - Non Afiliasi	PT Medco Energi Internasional Tbk - Non Afiliasi	
PT Bank Central Asia Tbk - Non Afiliasi	PT Pakuwon Jati Tbk - Non Afiliasi	

### ULASAN MANAJER INVESTASI

Pada bulan April 2026, IDR China India Indonesia Equity Fund membukukan kinerja +1,11% mom, di atas kinerja benchmark. Pasar saham terus mengalami pelemahan sepanjang April 2026, dengan IHSG turun -1,3%, IDX80 -4,44%, dan MXID -6,24% mom. Hal ini kontras dengan pasar saham global yang mencatatkan reli kuat dipimpin oleh pasar Asia dan AS. Investor terus bersikap bearish di tengah berlarutnya konflik Timur Tengah, tekanan MSCI, serta kekhawatiran fiskal. Harga minyak kembali menyentuh US\$126/bbl bulan lalu, yang memberikan tekanan tambahan terhadap nilai tukar dan tingkat defisit fiskal kita. Rupiah menembus level psikologis Rp17.000 dan ditutup melemah 2,1% ke level Rp17.353/US\$. Investor asing membukukan net outflow sebesar Rp17,3 triliun pada April 2026, dibandingkan net outflow Rp9,6 triliun pada Maret 2026. Perlu dicatat bahwa IHSG telah mengalami net foreign outflow sebesar Rp43,6 triliun ytd. Pasar saham China juga mencatatkan rebound pada April, namun underperform dibandingkan negara-negara Asia Utara lainnya. Beneficiary infrastruktur AI menjadi pendorong utama kinerja yang kuat. Meskipun sektor Semikonduktor dan Perangkat Keras memimpin penguatan, nama-nama internet berkapitalisasi besar justru tertinggal di tengah outlook earnings yang melemah. Di luar sektor teknologi, saham-saham cyclical mengalami pemulihan yang signifikan, terutama Real Estate seiring sinyal stabilisasi pasar perumahan, Energi/Materials di tengah dinamika supply-demand yang semakin ketat, serta Industrials yang ditopang oleh pembangunan ekosistem new Energy. Data GDP 1Q dan aktivitas ekonomi Maret China menunjukkan resiliensi ekonomi, meskipun terjadi sedikit perlambatan di bulan Maret. Kami bersikap moderately constructive terhadap outlook aset berisiko dalam jangka menengah.

DISCLAIMER: IDR CII Equity Fund adalah salah satu pilihan jenis investasi dari produk unit link yang ditawarkan oleh PT. AIA FINANCIAL. Laporan ini disiapkan oleh PT. AIA FINANCIAL dan hanya digunakan sebagai informasi saja. Laporan ini bukan merupakan suatu penawaran penjualan atau permohonan pembelian. Investasi pada produk unit link mengandung risiko, termasuk namun tidak terbatas pada risiko politik, risiko perubahan peraturan pemerintah atau perundang-undangan lainnya, risiko perubahan tingkat suku bunga, risiko likuiditas, risiko kredit, risiko perubahan nilai ekuitas dan risiko perubahan nilai tukar mata uang. Kinerja investasi tidak dijamin, nilai unit dan hasil investasi dapat bertambah atau berkurang. Kinerja masa lalu bukan merupakan jaminan untuk kinerja masa depan.



# LAPORAN KINERJA INVESTASI

## IDR PRIME EQUITY FUND

PT AIA FINANCIAL berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan

30 April 2026

### PT AIA FINANCIAL

Didirikan pada tanggal 15 Juli 1996, PT. AIA FINANCIAL (AIA) merupakan salah satu perusahaan asuransi jiwa terkemuka di Indonesia dan merupakan perusahaan asuransi jiwa yang berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan. AIA Indonesia merupakan entitas anak dari AIA Group Limited, yang merupakan kelompok perusahaan asuransi jiwa pan-Asia independen terbesar di dunia. Dengan personil yang berpengalaman, tim Investasi PT. AIA FINANCIAL memiliki keahlian dalam mengidentifikasi kondisi ekonomi dan pergerakan investasi untuk menghasilkan hasil investasi yang kompetitif melalui berbagai macam instrumen keuangan seperti pasar uang, obligasi, saham dan/atau reksadana.

### TUJUAN INVESTASI

Portofolio ini bertujuan untuk memberikan total imbal hasil jangka panjang kepada investor melalui portofolio ekuitas yang diterbitkan dan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia (BEI).

### TARGET ALOKASI

0% - 5% : Instrumen Pasar Uang  
95% - 100% : Reksa Dana Saham

### INFORMASI INVESTASI

Strategi Investasi	: Saham	Dana Kelolaan (juta)	: IDR 249.808,80
Tanggal Penerbitan	: 08 Oktober 2014	Biaya Pengelolaan Dana	: 1,00% per tahun
Nilai Unit Penerbitan	: IDR 1.000,00	Frekuensi Pricing	: Harian
Nilai Unit (NAB)	: IDR 967,26	Tolak Ukur	: 100% IDX80 Indeks
Mata Uang	: IDR	Bank Kustodian	: Citibank, N.A
Tingkat Risiko	: Tinggi	Total Unit	: 258.263.644,3728
Dikelola Oleh	: PT. AIA FINANCIAL		

### KINERJA INVESTASI

Jenis Investasi	Kinerja Investasi						
	1 Bulan	3 Bulan	YTD	1 Tahun	Disetahunkan		
					3 Tahun	5 Tahun	Sejak Penerbitan
IDR Prime Equity**	-2,49%	-9,08%	-9,61%	-6,05%	-6,54%	-2,31%	-0,29%
Tolak Ukur*	-4,42%	-18,42%	-20,37%	3,26%	1,54%	4,27%	4,25%

\*Tolak ukur saat ini efektif sejak penerbitan 10 Okt 2023

\*\*Perhitungan Benchmark Performance mencakup perubahan harga, reinvestasi dividen/kupon dan pengurangan biaya.

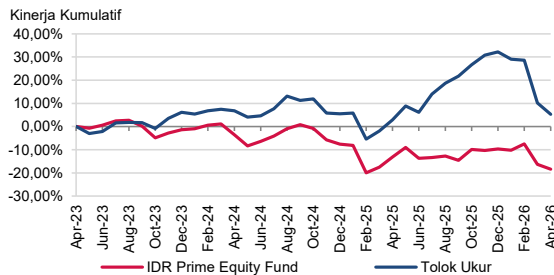
1 Mar 2023 hingga 09 Okt 2025: 90% Indeks Harga Saham Gabungan + 10% Rata-rata Deposito IDR 3 Bulan (Net)

1 Mei 2022 hingga 28 Februari 2023: 90% Indeks Harga Saham Gabungan + 10% Indeks Deposito IDR 1-Bulan (Net)

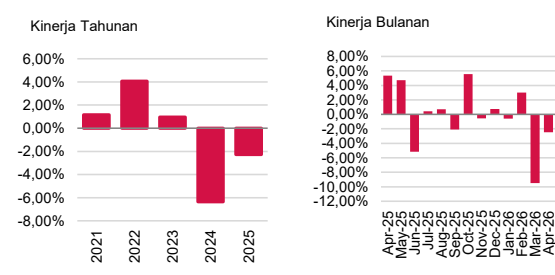
Sejak penerbitan hingga 30 Apr 2022: 90% Indeks Harga Saham Gabungan + 10% Rata-Rata Deposito IDR 3 Bulan (Net)

\*\*Perhitungan Kinerja (Nilai Aktiva Bersih) sudah termasuk biaya yang terkait dengan biaya transaksi, biaya pengelolaan dan biaya administrasi

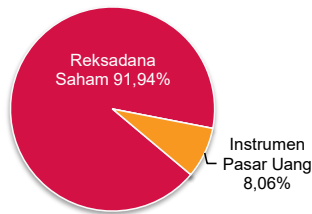
### KINERJA KUMULATIF DALAM 3 TAHUN TERAKHIR



### KINERJA TAHUNAN & BULANAN



### ALOKASI ASET



### ALOKASI PORTOFOLIO

- Batavia Saham Cemerlang MF
- BNP Paribas SRI Kehati MF
- Deposito + Kas

### ULASAN MANAJER INVESTASI

Pada April 2026, IDR Prime Equity Fund mencatatkan penurunan -2,49% MoM yang jauh di atas kinerja benchmark. Pasar saham terus mengalami pelemahan pada April 2026, Indeks JCI turun -1,3%, IDX80 -4,44%, dan MXID -6,24% secara bulanan. Hal ini kontras dengan pasar saham global yang mengalami reli kuat yang dipimpin oleh pasar Asia dan AS. Investor terus bersikap pesimis dengan konflik Timur Tengah yang berkepanjangan, tekanan pada MSCI, dan kekhawatiran fiskal. Harga minyak kembali menyentuh US\$126/bbl bulan lalu dan ini semakin menekan mata uang dan tingkat defisit fiskal kita. Rupiah menembus level psikologis Rp17.000 dan menutup bulan dengan melemah 2,1% menjadi Rp17.353/US\$. Investor asing mencatat arus keluar bersih sebesar Rp 17,3 triliun pada April 2026, dibandingkan dengan arus keluar Rp 9,6 triliun pada Maret 2026. Perlu dicatat bahwa JCI telah mencatat arus keluar bersih asing sebesar Rp 43,6 triliun sepanjang tahun ini. Meskipun demikian, kami tetap percaya bahwa potensi perbaikan berkelanjutan dan struktural dalam perekonomian Indonesia dengan potensi peningkatan PDB/kapita dapat menjadi pendorong positif bagi pengembalian pasar ekuitas Indonesia jangka panjang, sehingga pada level pasar saat ini kami pikir ini dapat menawarkan peluang masuk pasar yang baik dengan rasio risiko-imbalan yang menarik.

**DISCLAIMER:** IDR Prime Equity Fund adalah salah satu pilihan jenis investasi dari produk unit link yang ditawarkan oleh PT. AIA FINANCIAL. Laporan ini disiapkan oleh PT. AIA FINANCIAL dan hanya digunakan sebagai informasi saja. Laporan ini bukan merupakan suatu penawaran penjualan atau permohonan pembelian. Investasi pada produk unit link mengandung risiko, termasuk namun tidak terbatas pada risiko politik, risiko perubahan peraturan pemerintah atau perundang-undangan lainnya, risiko perubahan tingkat suku bunga, risiko likuiditas, risiko kredit, risiko perubahan nilai ekuitas dan risiko perubahan nilai tukar mata uang. Kinerja investasi tidak dijamin, nilai unit dan hasil investasi dapat bertambah atau berkurang. Kinerja masa lalu bukan merupakan jaminan untuk kinerja masa depan.



## LAPORAN KINERJA INVESTASI

# IDR PRIME FIXED INCOME FUND

PT AIA FINANCIAL berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan

30 April 2026

### PT AIA FINANCIAL

Didirikan pada tanggal 15 Juli 1996, PT. AIA FINANCIAL (AIA) merupakan salah satu perusahaan asuransi jiwa terkemuka di Indonesia dan merupakan perusahaan asuransi jiwa yang berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan. AIA Indonesia merupakan entitas anak dari AIA Group Limited, yang merupakan kelompok perusahaan asuransi jiwa pan-Asia independen terbesar di dunia. Dengan personil yang berpengalaman, tim Investasi PT. AIA FINANCIAL memiliki keahlian dalam mengidentifikasi kondisi ekonomi dan pergerakan investasi untuk menghasilkan hasil investasi yang kompetitif melalui berbagai macam instrumen keuangan seperti pasar uang, obligasi, saham dan/atau reksadana.

### TUJUAN INVESTASI

Portofolio akan dikelola untuk memberikan hasil investasi yang menarik kepada investor melalui investasi selektif pada instrumen pendapatan tetap berdenominasi Rupiah yang terdaftar di Indonesia dengan toleransi risiko moderat.

### TARGET ALOKASI

0% - 15% : Instrumen Pasar Uang  
85% - 100% : Reksa Dana Pendapatan Tetap IDR Sesuai Dengan Ketentuan Yang Berlaku

### INFORMASI INVESTASI

Strategi Investasi	: Pendapatan Tetap	Dana Kelolaan (juta)	: IDR 136.945,46
Tanggal Penerbitan	: 21 Oktober 2014	Biaya Pengelolaan Dana	: 0,60% per tahun
Nilai Unit Penerbitan	: IDR 1.000,00	Frekuensi Pricing	: Harian
Nilai Unit (NAB)	: IDR 1.907,47	Tolak Ukur	: 85% Bloomberg Indonesia Lcl Sov. Index (Net) 15% Rata-rata Deposito IDR 3 Bulan (Net)
Mata Uang	: IDR	Durasi Tolak Ukur	: 5,21
Tingkat Risiko	: Moderat	Bank Kustodian	: Citibank, N.A
Durasi Portofolio	: 5,31	Total Unit	: 71.794.461,0252
Dikelola Oleh	: PT. AIA FINANCIAL		

### KINERJA INVESTASI

Jenis Investasi	Kinerja Investasi						
	1 Bulan	3 Bulan	YTD	1 Tahun	Disetahunkan		
					3 Tahun	5 Tahun	Sejak Penerbitan
IDR Prime Fixed Income**	0,63%	-1,09%	-1,35%	5,24%	4,58%	4,37%	5,76%
Tolak Ukur*	0,66%	-0,83%	-0,98%	6,32%	5,66%	5,55%	6,92%

\*Tolak ukur saat ini efektif sejak 1 Mar 2023

\*\*Perhitungan Benchmark Performance mencakup perubahan harga, reinvestasi dividen/kupon dan pengurangan biaya.

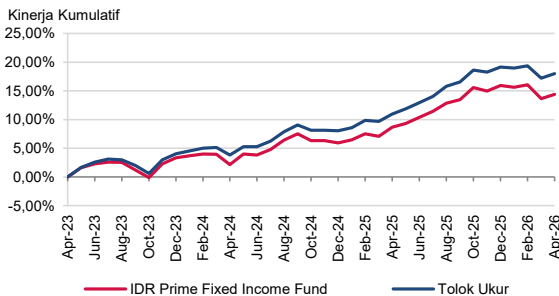
1 Mei 2022 hingga 28 Feb 2023: 85% Bloomberg Indonesia Lcl Sov. Index (Net) + 15% Indeks Deposito IDR 1-Bulan (Net)

1 Mei 2016 hingga 30 Apr 2022: 85% Bloomberg Indonesia Lcl Sov. Index (Net) + 15% Rata-Rata Deposito IDR 3 Bulan (Net)

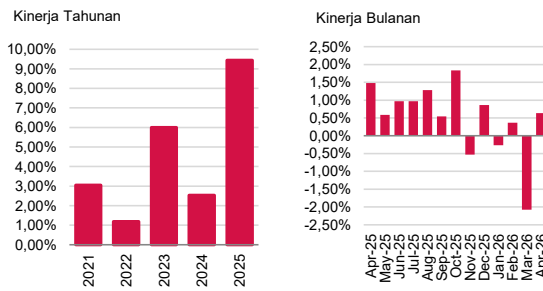
21 Okt 2014 hingga 30 Apr 2016: 85% HSBC Indonesia Local Currency Govt Bond (Net) + 15% Rata-Rata Deposito IDR 3 Bulan (Net)

\*\*Perhitungan Kinerja (Nilai Aktiva Bersih) sudah termasuk biaya yang terkait dengan biaya transaksi, biaya pengelolaan dan biaya administrasi

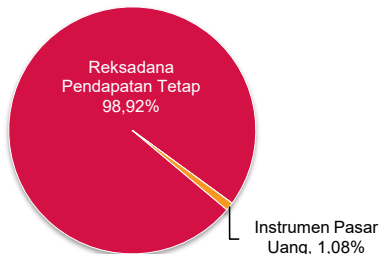
### KINERJA KUMULATIF DALAM 3 TAHUN TERAKHIR



### KINERJA TAHUNAN & BULANAN



### ALOKASI ASET



### ALOKASI PORTOFOLIO

- BNP Paribas Prima II Kelas RK1 MF
- Schroder Dana Mantap Plus II MF
- Deposito + Kas

### ULASAN MANAJER INVESTASI

Subdana IDR Prime Fixed Income mencatatkan kinerja +0,63% di bulan April 2026 dan imbal hasil obligasi pemerintah tenor 10 tahun stabil di level 6,85%. Sentimen pasar terdampak negatif oleh depresiasi Rupiah sebesar 2,11% hingga mencapai IDR17.353 per USD, serta penurunan cadangan devisa sebesar USD3,7 miliar menjadi USD148,2 miliar pada bulan Maret. Penurunan ini menyebabkan total penyusutan cadangan devisa mencapai USD8,3 miliar pada 1Q26, yang merupakan penurunan kuartalan terbesar sepanjang sejarah, bahkan melampaui masa pandemi COVID-19. Sementara itu, Bank Indonesia (BI) mempertahankan suku bunga kebijakan BI tetap di level 4,75% dalam Rapat Dewan Gubernur April 2026, dengan menyatakan bahwa keputusan tersebut sejalan dengan upaya menjaga stabilitas Rupiah di tengah memburuknya kondisi ekonomi global akibat konflik yang masih berlangsung di Timur Tengah.

**DISCLAIMER:** IDR Prime Fixed Income Fund adalah salah satu pilihan jenis investasi dari produk unit link yang ditawarkan oleh PT. AIA FINANCIAL. Laporan ini disiapkan oleh PT. AIA FINANCIAL dan hanya digunakan sebagai informasi saja. Laporan ini bukan merupakan suatu penawaran penjualan atau permohonan pembelian. Investasi pada produk unit link mengandung risiko, termasuk namun tidak terbatas pada risiko politik, risiko perubahan peraturan pemerintah atau perundang-undangan lainnya, risiko perubahan tingkat suku bunga, risiko likuiditas, risiko kredit, risiko perubahan nilai ekuitas dan risiko perubahan nilai tukar mata uang. Kinerja investasi tidak dijamin, nilai unit dan hasil investasi dapat bertambah atau berkurang. Kinerja masa lalu bukan merupakan jaminan untuk kinerja masa depan.



# LAPORAN KINERJA INVESTASI

## IDR GROWTH EQUITY SYARIAH FUND

PT AIA FINANCIAL berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan

30 April 2026

### PT AIA FINANCIAL

Didirikan pada tanggal 15 Juli 1996, PT. AIA FINANCIAL (AIA) merupakan salah satu perusahaan asuransi jiwa terkemuka di Indonesia dan merupakan perusahaan asuransi jiwa yang berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan. AIA Indonesia merupakan entitas anak dari AIA Group Limited, yang merupakan kelompok perusahaan asuransi jiwa pan-Asia independen terbesar di dunia. Dengan personil yang berpengalaman, tim Investasi PT. AIA FINANCIAL memiliki keahlian dalam mengidentifikasi kondisi ekonomi dan pergerakan investasi untuk menghasilkan hasil investasi yang kompetitif melalui berbagai macam instrumen keuangan seperti pasar uang, obligasi, saham dan/atau reksadana.

### TUJUAN INVESTASI

Tujuan utama investasi Portofolio ini adalah untuk memberikan total imbal hasil jangka panjang kepada investor melalui portofolio saham-saham syariah yang diterbitkan dan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan toleransi risiko tinggi.

### TARGET ALOKASI

0% - 20% : Instrumen Pasar Uang Syariah  
80% - 100% : Saham-saham yang tercatat di Daftar Efek Syariah

### INFORMASI INVESTASI

Strategi Investasi	: Saham Syariah	Dana Kelolaan (juta)	: IDR 20.183,75
Tanggal Penerbitan	: 10 Juni 2015	Biaya Pengelolaan Dana	: 2,10% per tahun
Nilai Unit Penerbitan	: IDR 1.000,00	Frekuensi Pricing	: Harian
Nilai Unit (NAB)	: IDR 900,74	Tolok Ukur	: 98% Indonesia Sharia Stock Index
Mata Uang	: IDR		: 2% Rata-rata Deposito IDR 3 Bulan (Net)
Tingkat Risiko	: Tinggi	Bank Kustodian	: Citibank, N.A
Dikelola Oleh	: PT. AIA FINANCIAL	Total Unit	: 22.408.055,8816

### KINERJA INVESTASI

Jenis Investasi	Kinerja Investasi				Disetahunkan		
	1 Bulan	3 Bulan	YTD	1 Tahun	3 Tahun	5 Tahun	Sejak Penerbitan
IDR Growth Equity Syariah**	0,40%	-5,69%	-3,68%	11,41%	0,66%	0,12%	-0,96%
Tolok Ukur*	-0,24%	-15,81%	-18,84%	14,27%	5,43%	7,25%	4,26%

\*Tolok ukur saat ini efektif sejak 1 Mar 2023

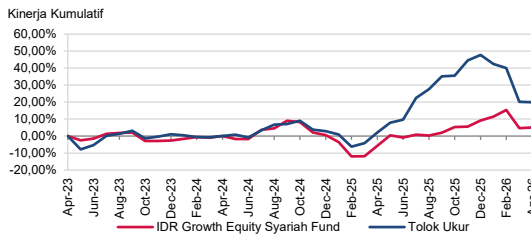
\*\*Perhitungan Benchmark Performance mencakup perubahan harga, reinvestasi dividen/kupon dan pengurangan biaya.

1 Mei 2022 hingga 28 Feb 2023: 98% Indonesia Sharia Stock Index + 2% Indeks Deposito IDR 1-Bulan (Net)

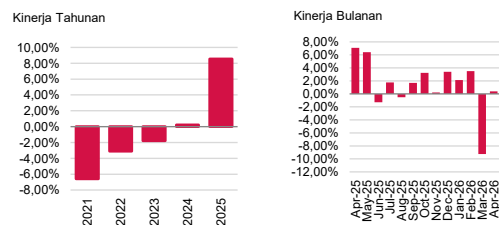
Sejak penerbitan hingga 30 Apr 2022: 98% Indonesia Sharia Stock Index + 2% Rata-rata Deposito IDR 3 Bulan (Net)

\*\*Perhitungan Kinerja (Nilai Aktiva Bersih) sudah termasuk biaya yang terkait dengan biaya transaksi, biaya pengelolaan dan biaya administrasi

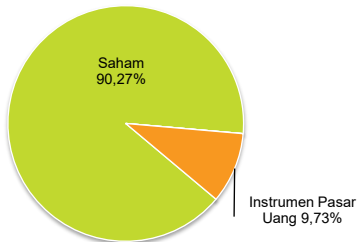
### KINERJA KUMULATIF DALAM 3 TAHUN TERAKHIR



### KINERJA TAHUNAN & BULANAN



### ALOKASI ASET



### ALOKASI SEKTOR

Jasa Telekomunikasi	7,62%
Konsumer Diskresioner	6,04%
Barang Konsumsi	14,92%
Energi	13,06%
Keuangan	1,63%
Kesehatan	2,83%
Industrial	11,11%
Teknologi Informasi	1,67%
Material	25,34%
Properti	6,06%
Utilitas	0,00%
Deposito + Kas	9,73%

### KEPEMILIKAN TERBESAR

PT Adaro Andalan Indonesia Tbk - Non Afiliasi	PT Indah Kiat Pulp and Paper Tbk - Non Afiliasi	PT Pakuwon Jati Tbk - Non Afiliasi
PT AKR Corporindo Tbk - Non Afiliasi	PT Indika Energy Tbk - Non Afiliasi	PT Selamat Sempurna Tbk - Non Afiliasi
PT Alamtri Minerals Indonesia Tbk - Non Afiliasi	PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk - Non Afiliasi	PT Telkom Indonesia Persero Tbk - Non Afiliasi
PT Aneka Tambang Persero Tbk - Non Afiliasi	PT Indofood Sukses Makmur Tbk - Non Afiliasi	PT Timah Tbk - Non Afiliasi
PT Archi Indonesia Tbk - Non Afiliasi	PT Mastersystem Infotama Tbk - Non Afiliasi	PT Vale Indonesia Tbk - Non Afiliasi
PT Arwana Citramulia Tbk - Non Afiliasi	PT Mayora Indah Tbk - Non Afiliasi	PT XLSmart Telecom Sejahtera Tbk - Non Afiliasi
PT Astra International Tbk - Non Afiliasi	PT Medikaloka Hermina Tbk - Non Afiliasi	
PT Ciputra Development Tbk - Non Afiliasi	PT Merdeka Battery Materials Tbk - Non Afiliasi	
PT Cisarua Mountain Dairy Tbk - Non Afiliasi	PT Merdeka Copper Gold Tbk - Non Afiliasi	
PT Dharma Satya Nusantara Tbk - Non Afiliasi	PT Mitra Adiperkasa Tbk - Non Afiliasi	
PT Essa Industries Indonesia Tbk - Non Afiliasi	PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk - Non Afiliasi	

### ULASAN MANAJER INVESTASI

Pada April 2026, IDR Growth Equity Fund membukukan +0,40% MoM, di atas kinerja acuan. Pasar saham terus mengalami pelemahan pada April 2026, Indeks JCI turun -1,3% dan Indeks ISSI -0,24% secara bulanan. Hal ini kontras dengan pasar saham global yang mengalami reli kuat yang dipimpin oleh pasar Asia dan AS. Investor terus bersikap pesimis dengan konflik Timur Tengah yang berkepanjangan, tekanan pada MSCI, dan kekhawatiran fiskal. Harga minyak kembali menyentuh US\$126/bbl bulan lalu dan ini semakin menekan mata uang dan tingkat defisit fiskal kita. Rupiah menembus level psikologis Rp17.000 dan menutup bulan dengan melemah 2,1% menjadi Rp17.353/US\$. Investor asing mencatat arus keluar bersih sebesar Rp 17,3 triliun pada April 2026 (Rp 43,6 triliun 4M26 YTD), dibandingkan dengan arus keluar Rp 9,6 triliun pada Maret 2026. Secara sektor di dalam Indeks ISSI, kontributor negatif terbesar adalah energi, telekomunikasi dan pelayanan kesehatan. Kami memperkirakan pasar ekuitas akan tetap bergejolak dalam jangka pendek karena ketegangan geopolitik dan pelemahan kurs Rupiah. Meskipun demikian, kami tetap percaya bahwa potensi perbaikan berkelanjutan dan struktural dalam perekonomian Indonesia dengan potensi peningkatan PDB/kapita dapat menjadi pendorong positif bagi pengembalian pasar ekuitas Indonesia jangka panjang, sehingga pada level pasar saat ini kami pikir ini dapat menawarkan peluang masuk pasar yang baik dengan rasio risiko-imbalan yang menarik.

**DISCLAIMER:** IDR Growth Equity Syariah Fund adalah salah satu pilihan jenis investasi dari produk unit link yang ditawarkan oleh PT. AIA FINANCIAL. Laporan ini disiapkan oleh PT. AIA FINANCIAL dan hanya digunakan sebagai informasi saja. Laporan ini bukan merupakan suatu penawaran penjualan atau permohonan pembelian. Investasi pada produk unit link mengandung risiko, termasuk namun tidak terbatas pada risiko politik, risiko perubahan peraturan pemerintah atau perundang-undangan lainnya, risiko perubahan tingkat suku bunga, risiko likuiditas, risiko kredit, risiko perubahan nilai ekuitas dan risiko perubahan nilai tukar mata uang. Kinerja investasi tidak dijamin, nilai unit dan hasil investasi dapat bertambah atau berkurang. Kinerja masa lalu bukan merupakan jaminan untuk kinerja masa depan.



## PT AIA FINANCIAL

Didirikan pada tanggal 15 Juli 1996, PT. AIA FINANCIAL (AIA) merupakan salah satu perusahaan asuransi jiwa terkemuka di Indonesia dan merupakan perusahaan asuransi jiwa yang berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan. AIA Indonesia merupakan entitas anak dari AIA Group Limited, yang merupakan kelompok perusahaan asuransi jiwa pan-Asia independen terbesar di dunia. Dengan personil yang berpengalaman, tim Investasi PT. AIA FINANCIAL memiliki keahlian dalam mengidentifikasi kondisi ekonomi dan pergerakan investasi untuk menghasilkan hasil investasi yang kompetitif melalui berbagai macam instrumen keuangan seperti pasar uang, obligasi, saham dan/atau reksadana.

## TUJUAN INVESTASI

Portofolio adalah opsi investasi syariah yang memberikan hasil investasi jangka panjang kepada nasabah melalui investasi selektif pada saham berbasis Syariah yang tercatat di Bursa Efek Indonesia dan instrumen pendapatan tetap berbasis Syariah, dengan toleransi risiko yang moderat-tinggi.

## TARGET ALOKASI

0% - 40% : Instrumen Pasar Uang Syariah  
30% - 80% : Surat Berharga Pendapatan Tetap Syariah dan/ atau Reksa Dana Pendapatan Tetap Syariah Sesuai Dengan Ketentuan Yang Berlaku  
30% - 80% : Saham-saham yang tercatat di Daftar Efek Syariah

## INFORMASI INVESTASI

Strategi Investasi : Campuran Syariah  
Tanggal Penerbitan : 10 Juni 2015  
Nilai Unit Penerbitan : IDR 1.000,00  
Nilai Unit (NAB) : IDR 1.223,88  
Mata Uang : IDR  
Tingkat Risiko : Moderat - Tinggi  
Dikelola Oleh : PT. AIA FINANCIAL

Dana Kelolaan (juta) : IDR 22.388,64  
Biaya Pengelolaan Dana : 1,85% per tahun  
Frekuensi Pricing : Harian  
Tolok Ukur : 50% Indonesia Sharia Stock Index  
50% Indonesia Gov. Sukuk Index (IGSIX)  
Bank Kustodian : Citibank, N.A  
Total Unit : 18.293.095,2034

## KINERJA INVESTASI

Jenis Investasi	Kinerja Investasi						
	1 Bulan	3 Bulan	YTD	1 Tahun	Disetahunkan		
					3 Tahun	5 Tahun	Sejak Penerbitan
IDR Dynamic Syariah**	0,60%	-3,06%	-1,62%	10,45%	3,22%	2,62%	1,87%
Tolok Ukur*	0,00%	-8,52%	-10,29%	10,64%	5,41%	6,29%	3,47%

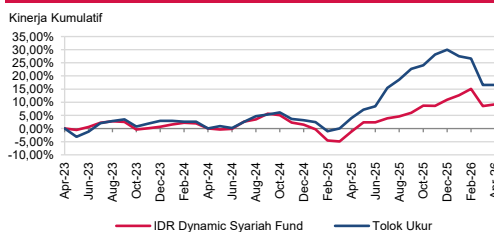
\*Tolok ukur saat ini efektif sejak 1 Jan 2020

\*\*Perhitungan Benchmark Performance mencakup perubahan harga, reinvestasi dividen/kupon dan pengurangan biaya.

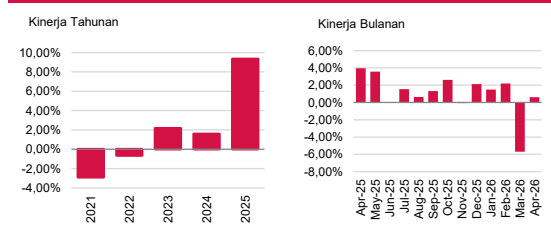
Sejak penerbitan hingga 31 Des 2019: 50% Indonesia Sharia Stock Index + 50% Rata-rata Deposito IDR 3 Bulan (Net)

\*\*Perhitungan Kinerja (Nilai Aktiva Bersih) sudah termasuk biaya yang terkait dengan biaya transaksi, biaya pengelolaan dan biaya administrasi

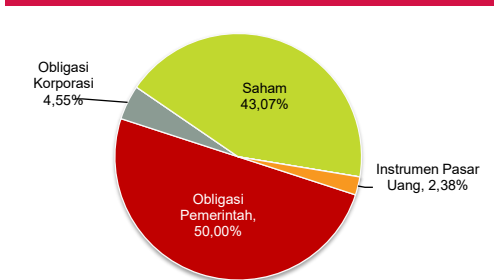
## KINERJA KUMULATIF DALAM 3 TAHUN TERAKHIR



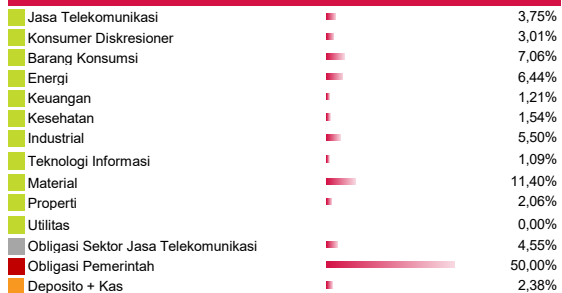
## KINERJA TAHUNAN &amp; BULANAN



## ALOKASI ASET



## ALOKASI SEKTOR



## KEPEMILIKAN TERBESAR

PBS004	PT Cisarua Mountain Dairy Tbk - Non Afiliasi	Sukuk Ijarah Brklnjtn III XL Axiata I TH2022B - Non Afiliasi
PBS012	PT Indika Energy Tbk - Non Afiliasi	Sukuk Negara IFR6
PBS028	PT Indofood Sukses Makmur Tbk - Non Afiliasi	
PBS033	PT Mastersystem Infotama Tbk - Non Afiliasi	
PT Adaro Andalan Indonesia Tbk - Non Afiliasi	PT Merdeka Copper Gold Tbk - Non Afiliasi	
PT Aneka Tambang Persero Tbk - Non Afiliasi	PT Mitra Adiperkasa Tbk - Non Afiliasi	
PT Archi Indonesia Tbk - Non Afiliasi	PT Pakuwon Jati Tbk - Non Afiliasi	
PT Arwana Citramulia Tbk - Non Afiliasi	PT Telkom Indonesia Persero Tbk - Non Afiliasi	
PT Astra International Tbk - Non Afiliasi	PT Vale Indonesia Tbk - Non Afiliasi	

## ULASAN MANAJER INVESTASI

Pada April 2026, IDR Dynamic Syariah Fund membukukan kinerja +0,60% mom, di atas dari kinerja acuan. Pasar saham terus mengalami pelemahan pada April 2026, Indeks JCI turun -1,3% dan Indeks ISSI -0,24% secara bulanan. Hal ini kontras dengan pasar saham global yang mengalami reli kuat yang dipimpin oleh pasar Asia dan AS. Investor terus bersikap pesimis dengan konflik Timur Tengah yang berkepanjangan, tekanan pada MSCI, dan kekhawatiran fiskal. Harga minyak kembali menyentuh US\$126/bbl bulan lalu dan ini semakin menekan mata uang dan tingkat defisit fiskal kita. Rupiah menembus level psikologis Rp17.000 dan menutup bulan dengan melemah 2,1% menjadi Rp17.353/US\$. Investor asing mencatat arus keluar bersih sebesar Rp 17,3 triliun pada April 2026 (Rp 43,6 triliun 4M26 YTD), dibandingkan dengan arus keluar Rp 9,6 triliun pada Maret 2026. Secara sektor di dalam Indeks ISSI, kontributor negatif terbesar adalah Energi, Jasa Telekomunikasi dan Kesehatan. *IBPA Indonesia Government Sukuk Index Total Return* mencatatkan imbal hasil negatif sebesar 0,40% secara bulanan. Sentimen pasar terdampak negatif oleh depresiasi Rupiah sebesar 2,11% hingga mencapai IDR17.353 per USD, serta penurunan cadangan devisa sebesar USD3,7 miliar menjadi USD148,2 miliar pada bulan Maret. Penurunan ini menyebabkan total penyusutan cadangan devisa mencapai USD8,3 miliar pada 1Q26, yang merupakan penurunan kuartalan terbesar sepanjang sejarah, bahkan melampaui masa pandemi COVID-19. Sementara itu, Bank Indonesia (BI) mempertahankan suku bunga kebijakan BI tetap di level 4,75% dalam Rapat Dewan Gubernur April 2026, dengan menyatakan bahwa keputusan tersebut sejalan dengan upaya menjaga stabilitas Rupiah di tengah memburuknya kondisi ekonomi global akibat konflik yang masih berlangsung di Timur Tengah.

**DISCLAIMER:** IDR Dynamic Syariah Fund adalah salah satu pilihan jenis investasi dari produk unit link yang ditawarkan oleh PT. AIA FINANCIAL. Laporan ini disiapkan oleh PT. AIA FINANCIAL dan hanya digunakan sebagai informasi saja. Laporan ini bukan merupakan suatu penawaran penjualan atau permohonan pembelian. Investasi pada produk unit link mengandung risiko, termasuk namun tidak terbatas pada risiko politik, risiko perubahan peraturan pemerintah atau perundang-undangan lainnya, risiko perubahan tingkat suku bunga, risiko likuiditas, risiko kredit, risiko perubahan nilai ekuitas dan risiko perubahan nilai tukar mata uang. Kinerja investasi tidak dijamin, nilai unit dan hasil investasi dapat bertambah atau berkurang. Kinerja masa lalu bukan merupakan jaminan untuk kinerja masa depan.



# LAPORAN KINERJA INVESTASI

## USD GLOBAL GROWTH OPPORTUNITY EQUITY FUND

PT AIA FINANCIAL berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan

30 April 2026

### PT AIA FINANCIAL

Didirikan pada tanggal 15 Juli 1996, PT. AIA FINANCIAL (AIA) merupakan salah satu perusahaan asuransi jiwa terkemuka di Indonesia dan merupakan perusahaan asuransi jiwa yang berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan. AIA Indonesia merupakan entitas anak dari AIA Group Limited, yang merupakan kelompok perusahaan asuransi jiwa pan-Asia independen terbesar di dunia. Dengan personil yang berpengalaman, tim Investasi PT. AIA FINANCIAL memiliki keahlian dalam mengidentifikasi kondisi ekonomi dan pergerakan investasi untuk menghasilkan hasil investasi yang kompetitif melalui berbagai macam instrumen keuangan seperti pasar uang, obligasi, saham dan/atau reksadana.

### TUJUAN INVESTASI

Portofolio adalah opsi investasi yang memberikan pertumbuhan agresif bagi investor yang bertujuan untuk memberikan pengembalian investasi jangka panjang yang superior dengan toleransi risiko tinggi.

### TARGET ALOKASI

0% - 20% : Instrumen Pasar Uang  
80% - 100% : Saham dan/ atau Reksa Dana Saham termasuk ETF yang terdaftar/ berinvestasi di pasar saham global.

### INFORMASI INVESTASI

Strategi Investasi	: Saham	Dana Kelolaan (juta)	: USD 39,78
Tanggal Penerbitan	: 23 September 2016	Biaya Pengelolaan Dana	: 2,10% per tahun
Nilai Unit Penerbitan	: USD 1,00	Frekuensi Pricing	: Harian
Nilai Unit (NAB)	: USD 1,6015	Tolok Ukur	: 90% MSCI World Index + 10% MSCI Asia Ex. Japan
Mata Uang	: USD	Bank Kustodian	: Citibank, N.A
Tingkat Risiko	: Tinggi	Total Unit	: 24.839.927,3346
Dikelola Oleh	: PT. AIA FINANCIAL		

### KINERJA INVESTASI

Jenis Investasi	Kinerja Investasi						
	1 Bulan	3 Bulan	YTD	1 Tahun	Disetahunkan		
					3 Tahun	5 Tahun	Sejak Penerbitan
USD Global Growth Opportunity Equity**	7,42%	0,41%	2,47%	21,94%	11,83%	3,53%	5,03%
Tolok Ukur*	10,60%	3,35%	6,27%	29,99%	17,53%	7,98%	9,52%

\*Tolok ukur saat ini efektif sejak 1 Jan 2018

\*\*Perhitungan Benchmark Performance mencakup perubahan harga, reinvestasi dividen/kupon dan pengurangan biaya.

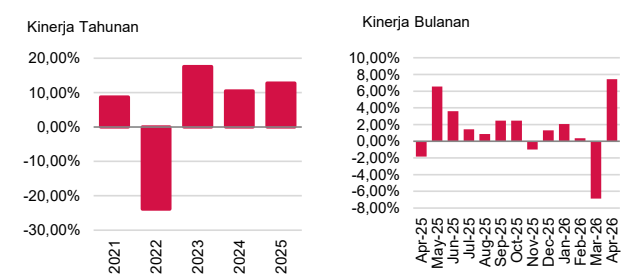
Sejak penerbitan hingga 31 Des 2017: 90% Dow Jones Islamic Mkt World Index + 10% MSCI World Index

\*\*Perhitungan Kinerja (Nilai Aktiva Bersih) sudah termasuk biaya yang terkait dengan biaya transaksi, biaya pengelolaan dan biaya administrasi

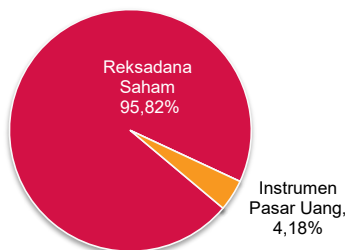
### KINERJA KUMULATIF DALAM 3 TAHUN TERAKHIR



### KINERJA TAHUNAN & BULANAN



### ALOKASI ASET



### PORTFOLIO ALLOCATION

- AIA Global Select Equity-I MF
- AIA Global Systematic Equity-I MF
- AIA New Multinationals-I MF
- BNP Paribas Cakra Syariah Fund MF
- Mandiri Global Sharia Equity Dollar MF
- Deposito + Kas

### ULASAN MANAJER INVESTASI

Pada April 2026, USD Global Growth Opportunity Equity Fund mencatatkan penurunan +7,42% MoM yang berada di atas kinerja benchmark. Bulan lalu, terlepas dari harga minyak yang tinggi, pasar ekuitas global mencatatkan reli yang kuat pada April 2026 dan lebih dari pulih dari kerugian pada Maret 2026. Di seluruh wilayah geografis utama dalam satuan USD, ekuitas Asia memimpin sementara ekuitas Eropa tertinggal pada April 2026. Ekuitas Tiongkok juga mencatatkan rebound pada April, tetapi berkinerja lebih rendah dibandingkan dengan rekan-rekannya di Asia Utara. Penerima manfaat infrastruktur AI mendorong kinerja yang kuat. Meskipun dipimpin oleh sektor Semikonduktor dan Perangkat Keras teknologi, saham-saham Internet kelas berat tertinggal di tengah prospek pendapatan yang lemah. Di luar teknologi, sektor siklikal mengalami pemulihan yang signifikan, terutama sektor Real Estate karena tanda-tanda stabilisasi perumahan, Energi/Material karena dinamika penawaran-permintaan yang lebih ketat, dan industri karena pembangunan ekosistem energi baru. Data PDB kuartal pertama Tiongkok dan data aktivitas Maret menunjukkan ketahanan ekonomi, meskipun terjadi sedikit pendinginan pada bulan Maret. Kami cukup optimis terhadap prospek aset berisiko dalam jangka menengah.

**DISCLAIMER:** USD Global Growth Opportunity Equity Fund adalah salah satu pilihan jenis investasi dari produk unit link yang ditawarkan oleh PT. AIA FINANCIAL. Laporan ini disiapkan oleh PT. AIA FINANCIAL dan hanya digunakan sebagai informasi saja. Laporan ini bukan merupakan suatu penawaran penjualan atau permohonan pembelian. Investasi pada produk unit link mengandung risiko, termasuk namun tidak terbatas pada risiko politik, risiko perubahan peraturan pemerintah atau perundang-undangan lainnya, risiko perubahan tingkat suku bunga, risiko likuiditas, risiko kredit, risiko perubahan nilai ekuitas dan risiko perubahan nilai tukar mata uang. Kinerja investasi tidak dijamin, nilai unit dan hasil investasi dapat bertambah atau berkurang. Kinerja masa lalu bukan merupakan jaminan untuk kinerja masa depan.



# LAPORAN KINERJA INVESTASI USD ONSHORE EQUITY FUND

PT AIA FINANCIAL berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan

30 April 2026

## PT AIA FINANCIAL

Didirikan pada tanggal 15 Juli 1996, PT. AIA FINANCIAL (AIA) merupakan salah satu perusahaan asuransi jiwa terkemuka di Indonesia dan merupakan perusahaan asuransi jiwa yang berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan. AIA Indonesia merupakan entitas anak dari AIA Group Limited, yang merupakan kelompok perusahaan asuransi jiwa pan-Asia independen terbesar di dunia. Dengan personel yang berpengalaman, tim Investasi PT. AIA FINANCIAL memiliki keahlian dalam mengidentifikasi kondisi ekonomi dan pergerakan investasi untuk menghasilkan hasil investasi yang kompetitif melalui berbagai macam instrumen keuangan seperti pasar uang, obligasi, saham dan/atau reksadana.

## TUJUAN INVESTASI

Portofolio adalah opsi investasi yang memberikan pertumbuhan optimal bagi investor yang bertujuan untuk memberikan pengembalian investasi jangka panjang yang superior dengan toleransi risiko tinggi.

## TARGET ALOKASI

0% - 20% : Instrumen Pasar Uang  
80% - 100% : Saham-saham yang tercatat di BEI

## INFORMASI INVESTASI

Strategi Investasi	: Saham	Dana Kelolaan (juta)	: USD 1,98
Tanggal Penerbitan	: 21 April 2017	Biaya Pengelolaan Dana	: 2,10% per tahun
Nilai Unit Penerbitan	: USD 1,00	Frekuensi Pricing	: Harian
Nilai Unit (NAB)	: USD 0,7896	Tolok Ukur	: 98% MXID Index (In USD Term) + 2% Rata-rata Deposito USD 3-Bulan (Net)
Mata Uang	: USD	Bank Kustodian	: Citibank, N.A
Tingkat Risiko	: Tinggi	Total Unit	: 2.509.159,9113
Dikelola Oleh	: PT. AIA FINANCIAL		

## KINERJA INVESTASI

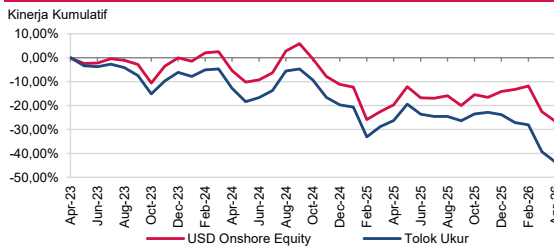
Jenis Investasi	Kinerja Investasi				Disetahunkan		
	1 Bulan	3 Bulan	YTD	1 Tahun	3 Tahun	5 Tahun	Sejak Penerbitan
USD Onshore Equity**	-5,17%	-15,41%	-14,56%	-8,63%	-9,79%	-2,11%	-2,59%
Tolok Ukur*	-7,24%	-22,68%	-26,07%	-23,59%	-17,40%	-6,97%	-5,33%

\*Tolok ukur saat ini efektif sejak penerbitan

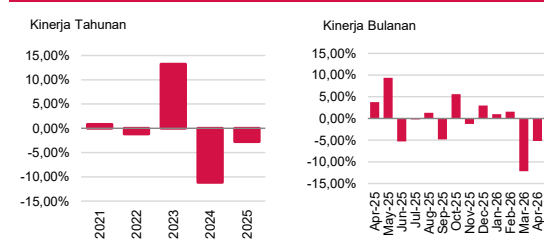
\*\*Perhitungan Benchmark Performance mencakup perubahan harga, reinvestasi dividen/kupon dan pengurangan biaya.

\*\*Perhitungan Kinerja (Nilai Aktiva Bersih) sudah termasuk biaya yang terkait dengan biaya transaksi, biaya pengelolaan dan biaya administrasi

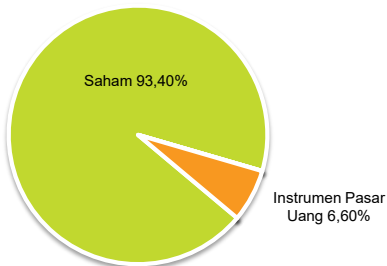
## KINERJA KUMULATIF DALAM 3 TAHUN TERAKHIR



## KINERJA TAHUNAN & BULANAN



## ALOKASI ASET



## ALOKASI SEKTOR

Jasa Telekomunikasi	8,07%
Konsumer Diskresioner	2,42%
Barang Konsumsi	6,49%
Energi	8,71%
Keuangan	42,15%
Kesehatan	0,88%
Industrial	6,83%
Teknologi Informasi	1,88%
Material	13,54%
Properti	2,44%
Deposito + Kas	6,60%

## KEPEMILIKAN TERBESAR

PT Alamtri Minerals Indonesia Tbk - Non Afiliasi	PT Bank Rakyat Indonesia Tbk - Non Afiliasi	PT Summarecon Agung Tbk - Non Afiliasi
PT Amman Mineral Internasional Tbk - Non Afiliasi	PT BFI Finance Indonesia Tbk - Non Afiliasi	PT Telkom Indonesia Persero Tbk - Non Afiliasi
PT Archi Indonesia Tbk - Non Afiliasi	PT Cisarua Mountain Dairy Tbk - Non Afiliasi	
PT Astra International Tbk - Non Afiliasi	PT GOTO Gojek Tokopedia Tbk - Non Afiliasi	
PT Bank Central Asia Tbk - Non Afiliasi	PT Indika Energy Tbk - Non Afiliasi	
PT Bank Mandiri Tbk - Non Afiliasi	PT Mastersystem Infotama Tbk - Non Afiliasi	
PT Bank Negara Indonesia Tbk - Non Afiliasi	PT Medco Energi Internasional Tbk - Non Afiliasi	

## ULASAN MANAJER INVESTASI

Pada April 2026, USD Onshore Equity Fund membukukan -5,17% MoM, di atas kinerja acuan. Pasar saham terus mengalami pelemahan pada April 2026, Indeks JCI turun -1,3%, IDX80 -4,44%, dan MXID -7,05% secara bulanan. Hal ini kontras dengan pasar saham global yang mengalami reli kuat yang dipimpin oleh pasar Asia dan AS. Investor terus bersikap pesimis dengan konflik Timur Tengah yang berkepanjangan, tekanan pada MSCI, dan kekhawatiran fiskal. Harga minyak kembali menyentuh US\$126/bbl bulan lalu dan ini semakin menekan mata uang dan tingkat defisit fiskal kita. Rupiah menembus level psikologis Rp17.000 dan menutup bulan dengan melemah 2,1% menjadi Rp17.353/US\$. Investor asing mencatat arus keluar bersih sebesar Rp 17,3 triliun pada April 2026 (Rp 43,6 triliun 4M26 YTD), dibandingkan dengan arus keluar Rp 9,6 triliun pada Maret 2026. Secara sektor di dalam MXID, kontributor negatif terbesar adalah Keuangan, Energi, dan Jasa Telekomunikasi. Kami memperkirakan pasar ekuitas akan tetap bergejolak dalam jangka pendek karena ketegangan geopolitik dan pelemahan kurs Rupiah. Meskipun demikian, kami tetap percaya bahwa potensi perbaikan berkelanjutan dan struktural dalam perekonomian Indonesia dengan potensi peningkatan PDB/kapita dapat menjadi pendorong positif bagi pengembalian pasar ekuitas Indonesia jangka panjang, sehingga pada level pasar saat ini kami pikir ini dapat menawarkan peluang masuk pasar yang baik dengan rasio risiko-imbalance yang menarik.

**DISCLAIMER:** USD Onshore Equity Fund adalah salah satu pilihan jenis investasi dari produk unit link yang ditawarkan oleh PT. AIA FINANCIAL. Laporan ini disiapkan oleh PT. AIA FINANCIAL dan hanya digunakan sebagai informasi saja. Laporan ini bukan merupakan suatu penawaran penjualan atau permohonan pembelian. Investasi pada produk unit link mengandung risiko, termasuk namun tidak terbatas pada risiko politik, risiko perubahan peraturan pemerintah atau perundang-undangan lainnya, risiko perubahan tingkat suku bunga, risiko likuiditas, risiko kredit, risiko perubahan nilai ekuitas dan risiko perubahan nilai tukar mata uang. Kinerja investasi tidak dijamin, nilai unit dan hasil investasi dapat bertambah atau berkurang. Kinerja masa lalu bukan merupakan jaminan untuk kinerja masa depan.



# LAPORAN KINERJA INVESTASI

## USD PRIME GLOBAL EQUITY FUND

PT AIA FINANCIAL berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan

30 April 2026

### PT AIA FINANCIAL

Didirikan pada tanggal 15 Juli 1996, PT. AIA FINANCIAL (AIA) merupakan salah satu perusahaan asuransi jiwa terkemuka di Indonesia dan merupakan perusahaan asuransi jiwa yang berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan. AIA Indonesia merupakan entitas anak dari AIA Group Limited, yang merupakan kelompok perusahaan asuransi jiwa pan-Asia independen terbesar di dunia. Dengan personil yang berpengalaman, tim investasi PT. AIA FINANCIAL memiliki keahlian dalam mengidentifikasi kondisi ekonomi dan pergerakan investasi untuk menghasilkan hasil investasi yang kompetitif melalui berbagai macam instrumen keuangan seperti pasar uang, obligasi, saham dan/atau reksadana.

### TUJUAN INVESTASI

Portofolio adalah opsi investasi yang memberikan tingkat pertumbuhan investasi jangka panjang yang menarik bagi nasabah dalam mata uang USD melalui investasi pada sekuritas saham yang terdaftar di luar negeri yang berfokus pada pasar negara maju dan berkembang.

### TARGET ALOKASI

0% - 20% : Instrumen Pasar Uang  
80% - 100% : Saham Global

### INFORMASI INVESTASI

Strategi Investasi	: Saham	Dana Kelolaan (juta)	: USD 21,62
Tanggal Penerbitan	: 19 Januari 2018	Biaya Pengelolaan Dana	: 2,10% per tahun
Nilai Unit Penerbitan	: USD 1,00	Frekuensi Pricing	: Harian
Nilai Unit (NAB)	: USD 1,8696	Tolak Ukur	: 100% DJIM World Developed TR Index
Mata Uang	: USD	Bank Kustodian	: Citibank, N.A
Tingkat Risiko	: Tinggi	Total Unit	: 11.565.702,3743
Dikelola Oleh	: PT. BNP Paribas Asset Management (sejak 10 Januari 2023)		

### KINERJA INVESTASI

Jenis Investasi	Kinerja Investasi						
	1 Bulan	3 Bulan	YTD	1 Tahun	Disetahunkan		
					3 Tahun	5 Tahun	Sejak Penerbitan
USD Prime Global Equity**	11,15%	2,18%	1,95%	27,96%	15,19%	8,06%	7,85%
Tolak Ukur*	12,37%	4,17%	6,28%	33,29%	17,94%	8,38%	9,79%

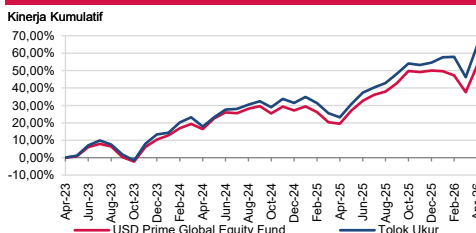
\*Tolak ukur saat ini efektif sejak 10 Januari 2023

\*\*Perhitungan Benchmark Performance mencakup perubahan harga, reinvestasi dividen/kupon dan pengurangan biaya.

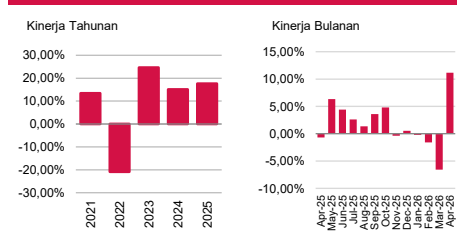
Sejak peluncuran hingga 10 Januari 2023: 90% DJIM World TR Index + 10% MSCI AC Asia Ex. Japan DTR (Net)

\*\*Perhitungan Kinerja (Nilai Aktiva Bersih) sudah termasuk biaya yang terkait dengan biaya transaksi, biaya pengelolaan dan biaya administrasi

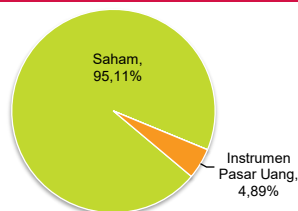
### KINERJA KUMULATIF DALAM 3 TAHUN TERAKHIR



### KINERJA TAHUNAN & BULANAN



### ALOKASI ASET



### ALOKASI SEKTOR

Jasa Telekomunikasi	7,34%
Konsumer Diskresioner	10,46%
Barang Konsumsi	5,11%
Energi	2,91%
Keuangan	3,00%
Kesehatan	11,34%
Industrial	12,29%
Teknologi Informasi	37,52%
Material	5,14%
Deposito + Kas	4,89%

### KEPEMILIKAN TERBESAR

Abbot Laboratories - Non Afiliasi	Ecolab Inc. - Non Afiliasi	Nvidia Corp - Non Afiliasi
Accenture Plc - Non Afiliasi	Eli Lilly & Co - Non Afiliasi	Palo Alto Networks Inc. - Non Afiliasi
Adidas AG NPV - Non Afiliasi	Exxon Mobil Corp - Non Afiliasi	Parker Hannifin Corp - Non Afiliasi
Adv Micro Devices Inc. - Non Afiliasi	Fedex Corp - Non Afiliasi	Procter & Gamble Co - Non Afiliasi
Alphabet Inc - Non Afiliasi	Fortive Corp - Non Afiliasi	S&P Global Inc. - Non Afiliasi
Amazon.com - Non Afiliasi	GE Vernova LLC - Non Afiliasi	Salesforce Inc - Non Afiliasi
Apple Inc - Non Afiliasi	Gilead Sciences Inc - Non Afiliasi	Schneider Electric SE - Non Afiliasi
ASML Holding NV - Non Afiliasi	Hitachi Ltd - Non Afiliasi	TE Connectivity Plc - Non Afiliasi
Astrazeneca Plc - Non Afiliasi	Home Depot Inc. - Non Afiliasi	TJX Companies Inc - Non Afiliasi
Baker Hughes Co - Non Afiliasi	Intuitive Surgical Inc. - Non Afiliasi	Trane Technologies Plc - Non Afiliasi
Biomarin Pharmaceutical Inc - Non Afiliasi	Linde Plc - Non Afiliasi	Union Pacific Corp - Non Afiliasi
Broadcom Inc. - Non Afiliasi	L'oreal - Non Afiliasi	Visa Inc - Non Afiliasi
Cisco System Inc - Non Afiliasi	Micron Technology Inc - Non Afiliasi	Walmart Inc - Non Afiliasi
CRH Plc - Non Afiliasi	Microsoft Corp - Non Afiliasi	Xylem Inc - Non Afiliasi
Danaher Corp - Non Afiliasi	Mondelez International Inc - Non Afiliasi	

### ULASAN MANAJER INVESTASI

Pada April 2026, USD Prime Global Equity Fund mencatatkan penurunan +11,15% MoM yang berada di bawah kinerja benchmark. Bulan lalu, terlepas dari harga minyak yang tinggi, pasar ekuitas global mencatatkan reli yang kuat pada April 2026 dan lebih dari pulih dari kerugian pada Maret 2026. Di seluruh wilayah geografis utama dalam satuan USD, ekuitas Asia memimpin sementara ekuitas Eropa tertinggal pada April 2026. Ekuitas Tiongkok juga mencatatkan rebound pada April, tetapi berkinerja lebih rendah dibandingkan dengan rekan-rekannya di Asia Utara. Penerima manfaat infrastruktur AI mendorong kinerja yang kuat. Meskipun dipimpin oleh sektor Semikonduktor dan Perangkat keras teknologi, saham-saham Internet kelas berat tertinggal di tengah prospek pendapatan yang lemah. Di luar teknologi, sektor siklikal mengalami pemulihan yang signifikan, terutama sektor Real Estate karena tanda-tanda stabilisasi perumahan, Energi/Material karena dinamika penawaran-permintaan yang lebih ketat, dan industri karena pembangunan ekosistem energi baru. Data PDB kuartal pertama Tiongkok dan data aktivitas Maret menunjukkan ketahanan ekonomi, meskipun terjadi sedikit pendinginan pada bulan Maret. Kami cukup optimis terhadap prospek aset berisiko dalam jangka menengah.

**DISCLAIMER:** USD Prime Global Equity Fund adalah salah satu pilihan jenis investasi dari produk unit link yang ditawarkan oleh PT. AIA FINANCIAL. Laporan ini disiapkan oleh PT. AIA FINANCIAL dan hanya digunakan sebagai informasi saja. Laporan ini bukan merupakan suatu penawaran penjualan atau permohonan pembelian. Investasi pada produk unit link mengandung risiko, termasuk namun tidak terbatas pada risiko politik, risiko perubahan peraturan pemerintah atau perundang-undangan lainnya, risiko perubahan tingkat suku bunga, risiko likuiditas, risiko kredit, risiko perubahan nilai ekuitas dan risiko perubahan nilai tukar mata uang. Kinerja investasi tidak dijamin, nilai unit dan hasil investasi dapat bertambah atau berkurang. Kinerja masa lalu bukan merupakan jaminan untuk kinerja masa depan.



# LAPORAN KINERJA INVESTASI

## USD PRIME EMERGING MARKET EQUITY FUND

PT AIA FINANCIAL berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan

30 April 2026

### PT AIA FINANCIAL

Didirikan pada tanggal 15 Juli 1996, PT. AIA FINANCIAL (AIA) merupakan salah satu perusahaan asuransi jiwa terkemuka di Indonesia dan merupakan perusahaan asuransi jiwa yang berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan. AIA Indonesia merupakan entitas anak dari AIA Group Limited, yang merupakan kelompok perusahaan asuransi jiwa pan-Asia independen terbesar di dunia. Dengan personil yang berpengalaman, tim investasi PT. AIA FINANCIAL memiliki keahlian dalam mengidentifikasi kondisi ekonomi dan pergerakan investasi untuk menghasilkan hasil investasi yang kompetitif melalui berbagai macam instrumen keuangan seperti pasar uang, obligasi, saham dan/atau reksadana.

### TUJUAN INVESTASI

Portofolio adalah opsi investasi yang memberikan pertumbuhan agresif bagi investor yang bertujuan untuk memberikan pengembalian investasi jangka panjang yang superior dengan toleransi risiko tinggi.

### TARGET ALOKASI

0% - 5% : Instrumen Pasar Uang  
95% - 100% : Reksa Dana Saham

### INFORMASI INVESTASI

Strategi Investasi	: Saham	Dana Kelolaan (juta)	: USD 26,29
Tanggal Penerbitan	: 18 Januari 2018	Biaya Pengelolaan Dana	: 2,10% per tahun
Nilai Unit Penerbitan	: USD 1,00	Frekuensi Pricing	: Harian
Nilai Unit (NAB)	: USD 1,3898	Tolok Ukur	: 100% MSCI Emerging Market
Mata Uang	: USD	Bank Kustodian	: Citibank, N.A
Tingkat Risiko	: Tinggi	Total Unit	: 18.920.531,9526
Dikelola Oleh	: PT. AIA FINANCIAL		

### KINERJA INVESTASI

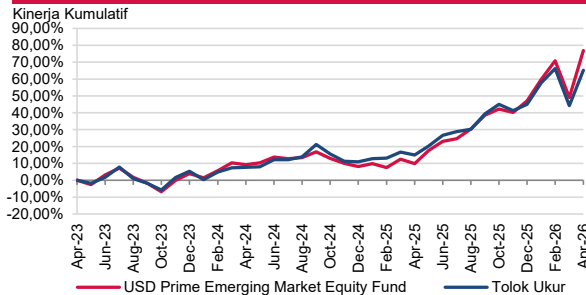
Jenis Investasi	Kinerja Investasi						
	1 Bulan	3 Bulan	YTD	1 Tahun	Disetahunkan		
					3 Tahun	5 Tahun	Sejak Penerbitan
USD Prime Emerging Market Equity**	18,68%	10,75%	20,29%	60,98%	20,94%	2,61%	4,06%
Tolak Ukur	14,52%	4,67%	13,89%	43,67%	18,18%	3,87%	3,56%

\*Tolok ukur saat ini efektif sejak penerbitan

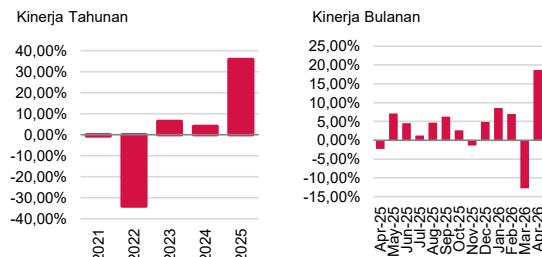
\*Perhitungan Benchmark Performance mencakup perubahan harga, reinvestasi dividen/kupon dan pengurangan biaya.

\*\*Perhitungan Kinerja (Nilai Aktiva Bersih) sudah termasuk biaya yang terkait dengan biaya transaksi, biaya pengelolaan dan biaya administrasi

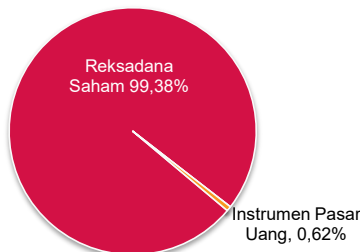
### KINERJA KUMULATIF DALAM 3 TAHUN TERAKHIR



### KINERJA TAHUNAN & BULANAN



### ALOKASI ASET



### ALOKASI PORTOFOLIO

- RD Fidelity Emerging Market Class A Acc
- Deposito + Kas

### ULASAN MANAJER INVESTASI

Pada April 2026, USD Prime Emerging Market Equity Fund mencatatkan penurunan +18,68% MoM yang berada di atas kinerja benchmark. Bulan lalu, terlepas dari harga minyak yang tinggi, pasar ekuitas global mencatatkan reli yang kuat pada April 2026 dan lebih dari pulih dari kerugian pada Maret 2026. Di seluruh wilayah geografis utama dalam satuan USD, ekuitas Asia memimpin sementara ekuitas Eropa tertinggal pada April 2026. Ekuitas Tiongkok juga mencatatkan *rebound* pada April, tetapi berkinerja lebih rendah dibandingkan dengan rekan-rekannya di Asia Utara. Penerima manfaat infrastruktur AI mendorong kinerja yang kuat. Meskipun dipimpin oleh sektor Semikonduktor dan Perangkat keras teknologi, saham-saham Internet kelas berat tertinggal di tengah prospek pendapatan yang lemah. Di luar teknologi, sektor siklikal mengalami pemulihan yang signifikan, terutama sektor Real Estate karena tanda-tanda stabilisasi perumahan, Energi/Material karena dinamika penawaran-permintaan yang lebih ketat, dan industri karena pembangunan ekosistem energi baru. Data PDB kuartal pertama Tiongkok dan data aktivitas Maret menunjukkan ketahanan ekonomi, meskipun terjadi sedikit pendinginan pada bulan Maret. Kami cukup optimis terhadap prospek aset berisiko dalam jangka menengah

**DISCLAIMER:** USD Prime Emerging Market Equity Fund adalah salah satu pilihan jenis investasi dari produk unit link yang ditawarkan oleh PT. AIA FINANCIAL. Laporan ini disiapkan oleh PT. AIA FINANCIAL dan hanya digunakan sebagai informasi saja. Laporan ini bukan merupakan suatu penawaran penjualan atau permohonan pembelian. Investasi pada produk unit link mengandung risiko, termasuk namun tidak terbatas pada risiko politik, risiko perubahan peraturan pemerintah atau perundang-undangan lainnya, risiko perubahan tingkat suku bunga, risiko likuiditas, risiko kredit, risiko perubahan nilai ekuitas dan risiko perubahan nilai tukar mata uang. Kinerja investasi tidak dijamin, nilai unit dan hasil investasi dapat bertambah atau berkurang. Kinerja masa lalu bukan merupakan jaminan untuk kinerja masa depan.



# LAPORAN KINERJA INVESTASI

## IDR ULTIMATE EQUITY FUND

PT AIA FINANCIAL berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan

30 April 2026

### PT AIA FINANCIAL

Didirikan pada tanggal 15 Juli 1996, PT. AIA FINANCIAL (AIA) merupakan salah satu perusahaan asuransi jiwa terkemuka di Indonesia dan merupakan perusahaan asuransi jiwa yang berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan. AIA Indonesia merupakan entitas anak dari AIA Group Limited, yang merupakan kelompok perusahaan asuransi jiwa pan-Asia independen terbesar di dunia. Dengan personil yang berpengalaman, tim Investasi PT. AIA FINANCIAL memiliki keahlian dalam mengidentifikasi kondisi ekonomi dan pergerakan investasi untuk menghasilkan hasil investasi yang kompetitif melalui berbagai macam instrumen keuangan seperti pasar uang, obligasi, saham dan/atau reksadana.

### TUJUAN INVESTASI

Portofolio akan dikelola untuk memberikan pengembalian total jangka panjang yang kompetitif melalui portofolio ekuitas yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), target subdana adalah untuk memberikan kinerja di atas imbal hasil Indeks Tolok Ukur yang ditunjuk.

### TARGET ALOKASI

0% - 20% : Instrumen Pasar Uang  
80% - 100% : Saham-saham yang tercatat di BEI

### INFORMASI INVESTASI

Strategi Investasi	: Saham	Dana Kelolaan (juta)	: IDR 186.494,67
Tanggal Penerbitan	: 26 Oktober 2018	Biaya Pengelolaan Dana	: 2,40% per tahun
Nilai Unit Penerbitan	: IDR 1.000,00	Frekuensi Pricing	: Harian
Nilai Unit (NAB)	: IDR 898,60	Benchmark	: 100% IDX80 Index (Customized)
Mata Uang	: IDR	Bank Kustodian	: Citibank, N.A
Tingkat Risiko	: Tinggi	Total Unit	: 207.539.923,1198
Dikelola Oleh	: PT. AIA FINANCIAL		

### KINERJA INVESTASI

Jenis Investasi	Kinerja Investasi						
	1 Bulan	3 Bulan	YTD	1 Tahun	Disetahunkan		
					3 Tahun	5 Tahun	Sejak Penerbitan
IDR Ultimate Equity**	-0,16%	-9,12%	-8,40%	-2,32%	-4,93%	-1,16%	-1,41%
Tolok Ukur*	-2,63%	-17,68%	-19,36%	-6,02%	-6,31%	-0,90%	-0,16%

\*Tolok ukur saat ini efektif sejak 22 Mei 2023

\*\*Perhitungan Benchmark Performance mencakup perubahan harga, reinvestasi dividen/kupon dan pengurangan biaya.

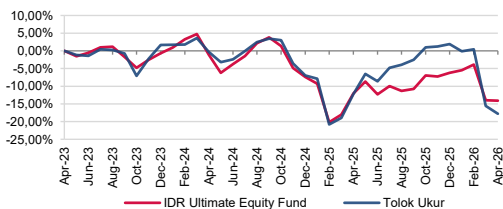
Sejak penerbitan hingga 30 Apr 2022: 98% Indeks Harga Saham Gabungan + 2% Rata-Rata Deposito IDR 3 Bulan (Net)

1 Mei 2022 - 21 Mei 2023 : 98% Indeks Harga Saham Gabungan + 2% 2% Indeks Deposito IDR 1 Bulan (Net)

\*\*Perhitungan Kinerja (Nilai Aktiva Bersih) sudah termasuk biaya yang terkait dengan biaya transaksi, biaya pengelolaan dan biaya administrasi

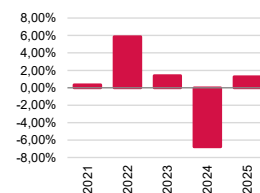
### KINERJA KUMULATIF DALAM 3 TAHUN TERAKHIR

Kinerja Kumulatif

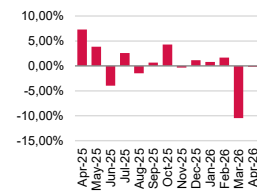


### KINERJA TAHUNAN & BULANAN

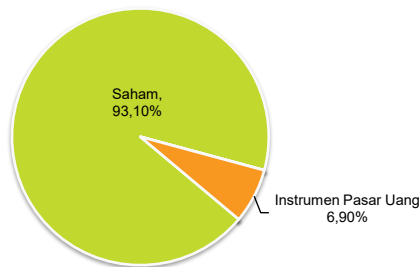
Kinerja Tahunan



Kinerja Bulanan



### ALOKASI ASET



### ALOKASI SEKTOR

Jasa Telekomunikasi	9,20%
Konsumer Diskresioner	4,44%
Barang Konsumsi	20,21%
Energi	4,15%
Keuangan	22,55%
Kesehatan	4,38%
Industrial	2,01%
Teknologi Informasi	0,73%
Material	22,38%
Properti	3,06%
Utilitas	0,00%
Deposito + Kas	6,90%

### KEPEMILIKAN TERBESAR

PT AKR Corporindo Tbk - Non Afiliasi	PT Cisarua Mountain Dairy Tbk - Non Afiliasi	PT Merdeka Copper Gold Tbk - Non Afiliasi
PT Aneka Tambang Persero Tbk - Non Afiliasi	PT Energi Mega Persada Tbk - Non Afiliasi	PT Merdeka Gold Resources Tbk - Non Afiliasi
PT Archi Indonesia Tbk - Non Afiliasi	PT Essa Industries Indonesia Tbk - Non Afiliasi	PT Mitra Adiperkasa Tbk - Non Afiliasi
PT Bank Central Asia Tbk - Non Afiliasi	PT GOTO Gojek Tokopedia Tbk - Non Afiliasi	PT Mitra Keluarga Karyasehat Tbk - Non Afiliasi
PT Bank Mandiri Tbk - Non Afiliasi	PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk - Non Afiliasi	PT Telkom Indonesia Persero Tbk - Non Afiliasi
PT Bank Negara Indonesia Tbk - Non Afiliasi	PT Indosat Tbk - Non Afiliasi	PT Timah Tbk - Non Afiliasi
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk - Non Afiliasi	PT Jasa Marga (Persero) Tbk - Non Afiliasi	PT Triputra Agro Persada Tbk - Non Afiliasi
PT Bumi Resources Minerals Tbk - Non Afiliasi	PT Kalbe Farma Tbk - Non Afiliasi	PT Vale Indonesia Tbk - Non Afiliasi
PT Ciputra Development Tbk - Non Afiliasi	PT Mayora Indah Tbk - Non Afiliasi	

### ULASAN MANAJER INVESTASI

Pada bulan April 2026, IDR Ultimate Equity Fund membukukan kinerja -0,16% mom, di atas kinerja benchmark. Pasar saham terus mengalami pelemahan sepanjang April 2026, dengan IHSG turun -1,3%, IDX 80 -4,44%, dan MXID -6,24% mom. Hal ini kontras dengan pasar saham global yang mencatatkan reli kuat dipimpin oleh pasar Asia dan AS. Investor terus bersikap bearish di tengah berlutusnya konflik Timur Tengah, tekanan MSCI, serta kekhawatiran fiskal. Harga minyak kembali menyentuh US\$126/bbl bulan lalu, yang memberikan tekanan tambahan terhadap nilai tukar dan tingkat defisit fiskal kita. Rupiah menembus level psikologis Rp17.000 dan ditutup melemah 2,1% ke level Rp17.353/US\$. Investor asing membukukan net outflow sebesar Rp17,3 triliun pada April 2026, dibandingkan net outflow Rp9,6 triliun pada Maret 2026. Perlu dicatat bahwa IHSG telah mengalami net foreign outflow sebesar Rp43,6 triliun ytd. Meskipun demikian, kami tetap meyakini bahwa potensi perbaikan ekonomi Indonesia yang berkelanjutan dan struktural, seiring dengan peningkatan PDB per kapita, dapat menjadi katalis positif bagi return pasar saham Indonesia dalam jangka panjang. Dengan demikian, pada level pasar saat ini, kami menilai terdapat peluang masuk pasar yang baik dengan risk-reward yang menarik.

**DISCLAIMER:** IDR Ultimate Equity Fund adalah salah satu pilihan jenis investasi dari produk unit link yang ditawarkan oleh PT. AIA FINANCIAL. Laporan ini disiapkan oleh PT. AIA FINANCIAL dan hanya digunakan sebagai informasi saja. Laporan ini bukan merupakan suatu penawaran penjualan atau permohonan pembelian. Investasi pada produk unit link mengandung risiko, termasuk namun tidak terbatas pada risiko politik, risiko perubahan peraturan pemerintah atau perundang-undangan lainnya, risiko perubahan tingkat suku bunga, risiko likuiditas, risiko kredit, risiko perubahan nilai ekuitas dan risiko perubahan nilai tukar mata uang. Kinerja investasi tidak dijamin, nilai unit dan hasil investasi dapat bertambah atau berkurang. Kinerja masa lalu bukan merupakan jaminan untuk kinerja masa depan.



# LAPORAN KINERJA INVESTASI

## USD PRIME MULTI ASSET INCOME FUND

PT AIA FINANCIAL berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan

30 April 2026

### PT AIA FINANCIAL

Didirikan pada tanggal 15 Juli 1996, PT. AIA FINANCIAL (AIA) merupakan salah satu perusahaan asuransi jiwa terkemuka di Indonesia dan merupakan perusahaan asuransi jiwa yang berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan. AIA Indonesia merupakan entitas anak dari AIA Group Limited, yang merupakan kelompok perusahaan asuransi jiwa pan-Asia independen terbesar di dunia. Dengan personil yang berpengalaman, tim Investasi PT. AIA FINANCIAL memiliki keahlian dalam mengidentifikasi kondisi ekonomi dan pergerakan investasi untuk menghasilkan hasil investasi yang kompetitif melalui berbagai macam instrumen keuangan seperti pasar uang, obligasi, saham dan/atau reksadana.

### TUJUAN INVESTASI

Portofolio akan dikelola untuk memberikan pendapatan dan pertumbuhan modal moderat dalam jangka menengah hingga jangka panjang dengan berinvestasi pada sekuritas pendapatan tetap global dan ekuitas global dengan toleransi risiko menengah hingga tinggi.

### TARGET ALOKASI

0% - 5% : Instrumen Pasar Uang  
95% - 100% : Reksa Dana Campuran

### INFORMASI INVESTASI

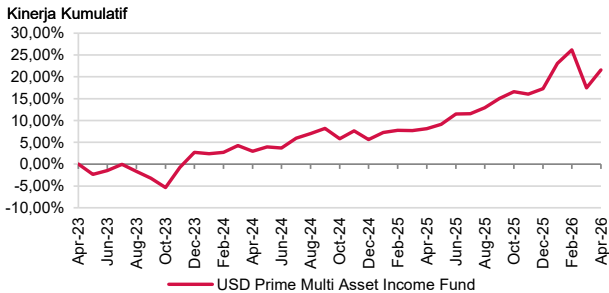
Strategi Investasi	: Campuran	Dana Kelolaan (juta)	: USD 2,04
Tanggal Penerbitan	: 30 Januari 2019	Biaya Pengelolaan Dana	: 1,85% per tahun
Nilai Unit Penerbitan	: USD 1,00	Frekuensi Pricing	: Harian
Nilai Unit (NAB)	: USD 1,1947	Bank Kustodian	: Citibank, N.A
Mata Uang	: USD	Total Unit	: 1.704.058,3429
Tingkat Risiko	: Moderat - Tinggi		
Dikelola Oleh	: PT. AIA FINANCIAL		

### KINERJA INVESTASI

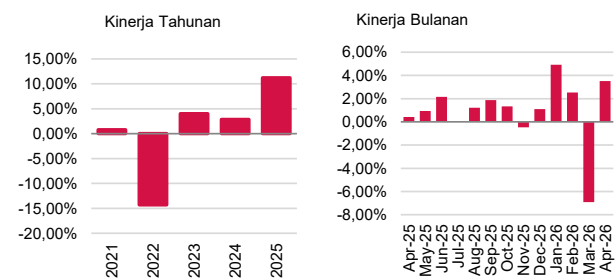
Jenis Investasi	Kinerja Investasi						
	1 Bulan	3 Bulan	YTD	1 Tahun	Disetahunkan		
					3 Tahun	5 Tahun	Sejak Penerbitan
USD Prime Multi Asset Income**	3,52%	-1,20%	3,66%	12,44%	6,73%	0,75%	2,48%

\*\*Perhitungan Kinerja (Nilai Aktiva Bersih) sudah termasuk biaya yang terkait dengan biaya transaksi, biaya pengelolaan dan biaya administrasi

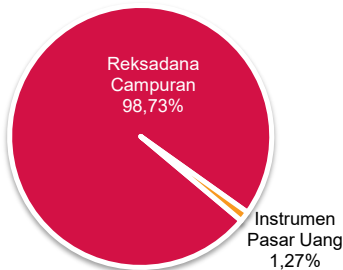
### KINERJA KUMULATIF DALAM 3 TAHUN TERAKHIR



### KINERJA TAHUNAN & BULANAN



### ALOKASI ASET



### ALOKASI PORTOFOLIO

- RD Fidelity Global Multi Asset Income Fund A-Acc
- Deposito + Kas

### ULASAN MANAJER INVESTASI

Pada April 2026, dana tersebut menghasilkan imbal hasil +3,52% secara bulanan. Bulan lalu, terlepas dari harga minyak yang tinggi, pasar ekuitas global mencatatkan reli yang kuat pada April 2026 dan lebih dari pulih dari kerugian pada Maret 2026. Di seluruh wilayah geografis utama dalam mata uang USD, ekuitas Asia memimpin sementara ekuitas Eropa tertinggal pada April 2026. Ekuitas Tiongkok juga mencatatkan rebound pada April, tetapi berkinerja lebih rendah dibandingkan dengan rekan-rekannya di Asia Utara. Penerima manfaat infrastruktur AI mendorong kinerja yang kuat. Meskipun dipimpin oleh sektor Semikonduktor dan Perangkat keras teknologi, saham-saham Internet kelas berat tertinggal di tengah prospek pendapatan yang lemah. Di luar teknologi, sektor siklikal mengalami pemulihan yang signifikan – terutama Real Estate karena tanda-tanda stabilisasi perumahan, Energi/Material karena dinamika penawaran-permintaan yang lebih ketat, dan Industri karena pembangunan ekosistem energi baru. Data PDB kuartal pertama Tiongkok dan data aktivitas Maret menunjukkan ketahanan ekonomi, meskipun terjadi sedikit pendinginan pada Maret. Pasar obligasi beragam pada April 2026. Obligasi pemerintah AS memberikan pengembalian negatif pada April 2026 karena kekhawatiran investor terhadap inflasi. Sebaliknya, obligasi korporasi peringkat investasi AS dan obligasi berimbal hasil tinggi AS mencatatkan imbal hasil positif pada April 2026 seiring dengan menyempitnya spread kredit. Kami cukup optimis terhadap prospek aset berisiko dalam jangka menengah.

**DISCLAIMER:** USD Prime Multi Asset Income Fund adalah salah satu pilihan jenis investasi dari produk unit link yang ditawarkan oleh PT. AIA FINANCIAL. Laporan ini disiapkan oleh PT. AIA FINANCIAL dan hanya digunakan sebagai informasi saja. Laporan ini bukan merupakan suatu penawaran penjualan atau permohonan pembelian. Investasi pada produk unit link mengandung risiko, termasuk namun tidak terbatas pada risiko politik, risiko perubahan peraturan pemerintah atau perubahan undang-undangnya, risiko perubahan tingkat suku bunga, risiko likuiditas, risiko kredit, risiko perubahan nilai ekuitas dan risiko perubahan nilai tukar mata uang. Kinerja investasi tidak dijamin, nilai unit dan hasil investasi dapat bertambah atau berkurang. Kinerja masa lalu bukan merupakan jaminan untuk kinerja masa depan.



# LAPORAN KINERJA INVESTASI

## USD PRIME GREATER CHINA EQUITY FUND

PT AIA FINANCIAL berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan

30 April 2026

### PT AIA FINANCIAL

Didirikan pada tanggal 15 Juli 1996, PT. AIA FINANCIAL (AIA) merupakan salah satu perusahaan asuransi jiwa terkemuka di Indonesia dan merupakan perusahaan asuransi jiwa yang berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan. AIA Indonesia merupakan entitas anak dari AIA Group Limited, yang merupakan kelompok perusahaan asuransi jiwa pan-Asia independen terbesar di dunia. Dengan personil yang berpengalaman, tim Investasi PT. AIA FINANCIAL memiliki keahlian dalam mengidentifikasi kondisi ekonomi dan pergerakan investasi untuk menghasilkan hasil investasi yang kompetitif melalui berbagai macam instrumen keuangan seperti pasar uang, obligasi, saham dan/atau reksadana.

### TUJUAN INVESTASI

Portofolio ini bertujuan untuk memberikan pertumbuhan modal jangka panjang yang menarik dalam mata uang USD melalui investasi pada ekuitas luar negeri dari perusahaan-perusahaan Republik Rakyat Tiongkok, Hongkong SAR dan Taiwan.

### TARGET ALOKASI

0% - 20% : Instrumen Pasar Uang  
80% - 100% : Reksa Dana Saham

### INFORMASI INVESTASI

Strategi Investasi	: Saham	Dana Kelolaan (juta)	: USD 13,77
Tanggal Penerbitan	: 22 Juli 2019	Biaya Pengelolaan Dana	: 2,10% per tahun
Nilai Unit Penerbitan	: USD 1,00	Frekuensi Pricing	: Harian
Nilai Unit (NAB)	: USD 1,4520	Tolok Ukur	: 100% MSCI Golden Dragon Index
Mata Uang	: USD	Bank Kustodian	: Citibank, N.A
Tingkat Risiko	: Tinggi	Total Unit	: 9.486.997,6530
Dikelola Oleh	: PT. AIA FINANCIAL		

### KINERJA INVESTASI

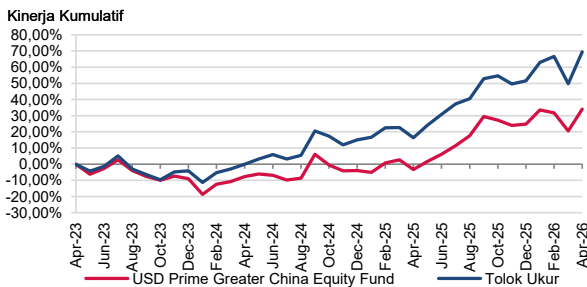
Jenis Investasi	Kinerja Investasi						
	1 Bulan	3 Bulan	YTD	1 Tahun	Disetahunkan		
					3 Tahun	5 Tahun	Sejak Penerbitan
USD Prime Greater China Equity**	11,13%	0,44%	7,45%	38,53%	10,26%	-2,30%	5,66%
Tolak Ukur	13,22%	4,04%	11,80%	46,40%	19,66%	2,11%	6,94%

\*Tolok ukur saat ini efektif sejak penerbitan

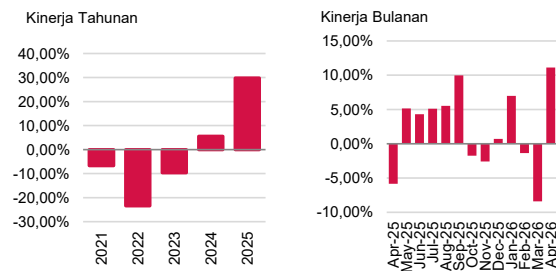
\*\*Perhitungan Benchmark Performance mencakup perubahan harga, reinvestasi dividen/kupon dan pengurangan biaya.

\*\*Perhitungan Kinerja (Nilai Aktiva Bersih) sudah termasuk biaya yang terkait dengan biaya transaksi, biaya pengelolaan dan biaya administrasi

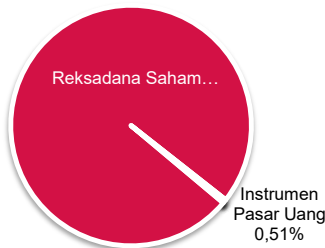
### KINERJA KUMULATIF DALAM 3 TAHUN TERAKHIR



### KINERJA TAHUNAN & BULANAN



### ALOKASI ASET



### ALOKASI PORTOFOLIO

- IShares Core MSCI China ETF
- RD. Schroder Int. Greater China AAC
- Deposito + Kas

### ULASAN MANAJER INVESTASI

Pada April 2026, USD Prime Greater China Equity Fund mencatatkan penurunan +11,13% MoM, yang berada di bawah kinerja benchmark. Bulan lalu, terlepas dari harga minyak yang tinggi, pasar ekuitas global mencatatkan reli yang kuat pada April 2026 dan lebih dari pulih dari kerugian pada Maret 2026. Di seluruh wilayah geografis utama dalam satuan USD, ekuitas Asia memimpin sementara ekuitas Eropa tertinggal pada April 2026. Ekuitas Tiongkok juga mencatatkan rebound pada April, tetapi berkinerja lebih rendah dibandingkan dengan rekan-rekannya di Asia Utara. Penerima manfaat infrastruktur AI mendorong kinerja yang kuat. Meskipun dipimpin oleh sektor Semikonduktor dan Perangkat keras teknologi, saham-saham Internet kelas berat tertinggal di tengah prospek pendapatan yang lemah. Di luar teknologi, sektor siklikal mengalami pemulihan yang signifikan, terutama sektor Real Estate karena tanda-tanda stabilisasi perumahan, Energi/Material karena dinamika penawaran-permintaan yang lebih ketat, dan industri karena pembangunan ekosistem energi baru. Data PDB kuartal pertama Tiongkok dan data aktivitas Maret menunjukkan ketahanan ekonomi, meskipun terjadi sedikit pendinginan pada bulan Maret. Kami cukup optimis terhadap prospek aset berisiko dalam jangka menengah.

**DISCLAIMER:** USD Prime Greater China Equity Fund adalah salah satu pilihan jenis investasi dari produk unit link yang ditawarkan oleh PT. AIA FINANCIAL. Laporan ini disiapkan oleh PT. AIA FINANCIAL dan hanya digunakan sebagai informasi saja. Laporan ini bukan merupakan suatu penawaran penjualan atau permohonan pembelian. Investasi pada produk unit link mengandung risiko, termasuk namun tidak terbatas pada risiko politik, risiko perubahan peraturan pemerintah atau perundang-undangan lainnya, risiko perubahan tingkat suku bunga, risiko likuiditas, risiko kredit, risiko perubahan nilai ekuitas dan risiko perubahan nilai tukar mata uang. Kinerja investasi tidak dijamin, nilai unit dan hasil investasi dapat bertambah atau berkurang. Kinerja masa lalu bukan merupakan jaminan untuk kinerja masa depan.



# LAPORAN KINERJA INVESTASI

## USD ADVANCED ADVENTUROUS FUND

PT AIA FINANCIAL berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan

30 April 2026

### PT AIA FINANCIAL

Didirikan pada tanggal 15 Juli 1996, PT. AIA FINANCIAL (AIA) merupakan salah satu perusahaan asuransi jiwa terkemuka di Indonesia dan merupakan perusahaan asuransi jiwa yang berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan. AIA Indonesia merupakan entitas anak dari AIA Group Limited, yang merupakan kelompok perusahaan asuransi jiwa pan-Asia independen terbesar di dunia. Dengan personil yang berpengalaman, tim Investasi PT. AIA FINANCIAL memiliki keahlian dalam mengidentifikasi kondisi ekonomi dan pergerakan investasi untuk menghasilkan hasil investasi yang kompetitif melalui berbagai macam instrumen keuangan seperti pasar uang, obligasi, saham dan/atau reksadana.

### TUJUAN INVESTASI

Tujuan utama Portofolio ini adalah untuk mencapai pengembalian total optimal jangka panjang dengan tingkat risiko modal yang sesuai dengan memegang sub-dana AIAIM SICAV yang berinvestasi dalam ekuitas, obligasi, dan sekuritas pendapatan tetap lainnya di pasar global, serta investasi dalam jenis aset tersebut.

### TARGET ALOKASI

0% - 5% : Instrumen Pasar Uang  
0% - 30% : Reksa Dana Pendapatan Tetap  
70% - 100% : Reksa Dana Saham

### INFORMASI INVESTASI

Strategi Investasi	: Campuran	Dana Kelolaan (juta)	: USD 1,95
Tanggal Penerbitan	: 31 Maret 2021	Biaya Pengelolaan Dana	: 1,45% per tahun
Nilai Unit Penerbitan	: USD 1,00	Frekuensi Pricing	: Harian
Nilai Unit (NAB)	: USD 1,2642	Tolok Ukur	: 90% MSCI World Total Return Index + 10% Bloomberg Barclays Global Agg. TR Index
Mata Uang	: USD	Bank Kustodian	: Citibank, N.A
Tingkat Risiko	: Moderat - Tinggi	Total Unit	: 1.544.144,4838
Dikelola Oleh	: PT. AIA FINANCIAL		

### KINERJA INVESTASI

Jenis Investasi	Kinerja Investasi						
	1 Bulan	3 Bulan	YTD	1 Tahun	Disetahunkan		
					3 Tahun	5 Tahun	Sejak Penerbitan
USD Advanced Adventurous**	6,84%	-0,94%	0,75%	19,73%	12,68%	4,37%	4,72%
Tolak Ukur	8,57%	2,66%	4,06%	24,76%	16,51%	8,51%	9,24%

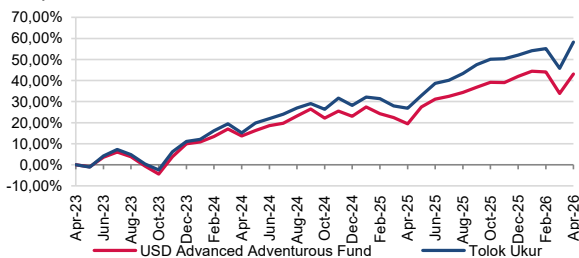
\*Tolok ukur saat ini efektif sejak penerbitan

\*\*Perhitungan Benchmark Performance mencakup perubahan harga, reinvestasi dividen/kupon dan pengurangan biaya.

\*\*\*Perhitungan Kinerja (Nilai Aktiva Bersih) sudah termasuk biaya yang terkait dengan biaya transaksi, biaya pengelolaan dan biaya administrasi

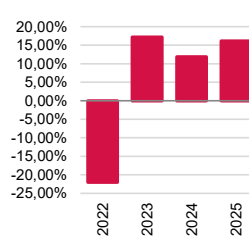
### KINERJA KUMULATIF DALAM 3 TAHUN TERAKHIR

Kinerja Kumulatif

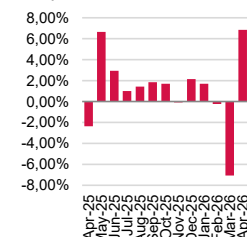


### KINERJA TAHUNAN & BULANAN

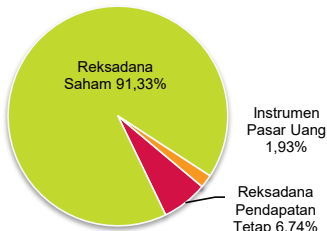
Kinerja Tahunan



Kinerja Bulanan



### ALOKASI ASET



### ALOKASI SEKTOR

RD Saham	: 91,33%
RD Pendapatan Tetap	: 6,74%
Deposito + Kas	: 1,93%

### KEPEMILIKAN TERBESAR

- RD AIA Diversified Fixed Income-I
- RD AIA Global Corporate Bond-I
- RD AIA Global Select Equity-I
- RD AIA Global Systematic Equity-I
- RD AIA New Multinationals-I
- RD AIA World Quality Equity Fund-I

### ULASAN MANAJER INVESTASI

Pada April 2026, USD Adventurous Fund mencatatkan kinerja +6,84% secara bulanan, lebih rendah dari tolok ukur. Bulan lalu, terlepas dari harga minyak yang tinggi, pasar ekuitas global mencatatkan reli yang kuat pada April 2026 dan lebih dari pulih dari kerugian pada Maret 2026. Di seluruh wilayah geografis utama dalam mata uang USD, ekuitas Asia memimpin sementara ekuitas Eropa tertinggal pada April 2026. Ekuitas Tiongkok juga mencatatkan rebound pada April, tetapi berkinerja lebih rendah dibandingkan dengan rekan-rekannya di Asia Utara. Penerima manfaat infrastruktur AI mendorong kinerja yang kuat. Meskipun dipimpin oleh sektor Semikonduktor dan Perangkat Keras Teknologi, saham-saham Internet kelas berat tertinggal di tengah prospek pendapatan yang lemah. Di luar teknologi, sektor siklikal mengalami pemulihan yang signifikan – terutama Real Estate karena tanda-tanda stabilisasi perumahan, Energi/Material karena dinamika penawaran-permintaan yang lebih ketat, dan Industri karena pembangunan ekosistem energi baru. Data PDB kuartal pertama Tiongkok dan data aktivitas Maret menunjukkan ketahanan ekonomi, meskipun terjadi sedikit pendinginan pada Maret. Pasar obligasi beragam pada April 2026. Obligasi pemerintah AS memberikan pengembalian negatif pada April 2026 karena kekhawatiran investor terhadap inflasi. Sebaliknya, obligasi korporasi peringkat investasi AS dan obligasi berimbang hasil tinggi AS mencatatkan imbal hasil positif pada April 2026 seiring dengan menyempitnya spread kredit. Kami cukup optimis terhadap prospek aset berisiko dalam jangka menengah.

**DISCLAIMER:** USD Advanced Adventurous Fund adalah salah satu pilihan jenis investasi dari produk unit link yang ditawarkan oleh PT. AIA FINANCIAL. Laporan ini disiapkan oleh PT. AIA FINANCIAL dan hanya digunakan sebagai informasi saja. Laporan ini bukan merupakan suatu penawaran penjualan atau permohonan pembelian. Investasi pada produk unit link mengandung risiko, termasuk namun tidak terbatas pada risiko politik, risiko perubahan peraturan pemerintah atau perundang-undangan lainnya, risiko perubahan tingkat suku bunga, risiko likuiditas, risiko kredit, risiko perubahan nilai ekuitas dan risiko perubahan nilai tukar mata uang. Kinerja investasi tidak dijamin, nilai unit dan hasil investasi dapat bertambah atau berkurang. Kinerja masa lalu bukan merupakan jaminan untuk kinerja masa depan.



# LAPORAN KINERJA INVESTASI

## USD ADVANCED BALANCED FUND

PT AIA FINANCIAL berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan

30 April 2026

### PT AIA FINANCIAL

Didirikan pada tanggal 15 Juli 1996, PT. AIA FINANCIAL (AIA) merupakan salah satu perusahaan asuransi jiwa terkemuka di Indonesia dan merupakan perusahaan asuransi jiwa yang berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan. AIA Indonesia merupakan entitas anak dari AIA Group Limited, yang merupakan kelompok perusahaan asuransi jiwa pan-Asia independen terbesar di dunia. Dengan personil yang berpengalaman, tim Investasi PT. AIA FINANCIAL memiliki keahlian dalam mengidentifikasi kondisi ekonomi dan pergerakan investasi untuk menghasilkan hasil investasi yang kompetitif melalui berbagai macam instrumen keuangan seperti pasar uang, obligasi, saham dan/atau reksadana.

### TUJUAN INVESTASI

Tujuan utama Portofolio ini adalah untuk mencapai pengembalian total optimal jangka panjang dengan tingkat risiko modal yang sesuai dengan memegang sub-dana AIAIM SICAV yang berinvestasi dalam ekuitas, obligasi, dan sekuritas pendapatan tetap lainnya di pasar global, serta investasi dalam jenis aset tersebut.

### TARGET ALOKASI

0% - 5% : Instrumen Pasar Uang  
20% - 60% : Reksa Dana Pendapatan Tetap  
40% - 80% : Reksa Dana Saham

### INFORMASI INVESTASI

Strategi Investasi	: Campuran	Dana Kelolaan (juta)	: USD 0,84
Tanggal Penerbitan	: 5 Mei 2021	Biaya Pengelolaan Dana	: 1,25% per tahun
Nilai Unit Penerbitan	: USD 1,00	Frekuensi Pricing	: Harian
Nilai Unit (NAB)	: USD 1,1506	Tolok Ukur	: 60% MSCI World Total Return Index + 40% Bloomberg Barclays Global Agg. TR Index
Mata Uang	: USD	Bank Kustodian	: Citibank, N.A
Tingkat Risiko	: Moderat - Tinggi	Total Unit	: 725.916,3283
Dikelola Oleh	: PT. AIA FINANCIAL		

### KINERJA INVESTASI

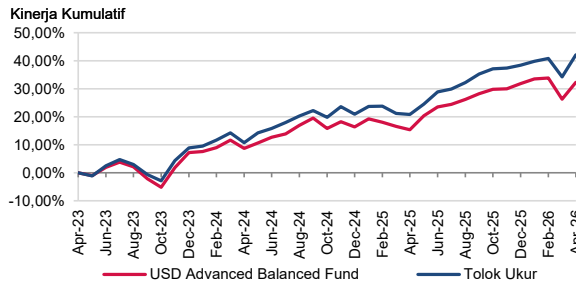
Jenis Investasi	Kinerja Investasi						
	1 Bulan	3 Bulan	YTD	1 Tahun	Disetahunkan		
					3 Tahun	5 Tahun	Sejak Penerbitan
USD Advanced Balanced**	4,77%	-0,89%	0,38%	14,70%	9,78%	-	2,85%
Tolak Ukur	5,90%	1,68%	2,68%	17,59%	12,42%	-	5,79%

\*Tolok ukur saat ini efektif sejak penerbitan

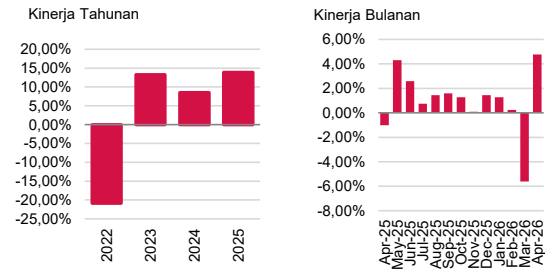
\*Perhitungan Benchmark Performance mencakup perubahan harga, reinvestasi dividen/kupon dan pengurangan biaya.

\*\*Perhitungan Kinerja (Nilai Aktiva Bersih) sudah termasuk biaya yang terkait dengan biaya transaksi, biaya pengelolaan dan biaya administrasi

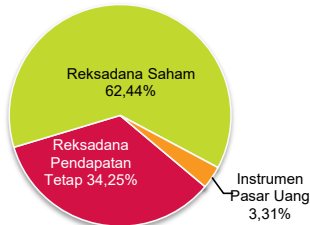
### KINERJA KUMULATIF DALAM 3 TAHUN TERAKHIR



### KINERJA TAHUNAN & BULANAN



### ALOKASI ASET



### ALOKASI SEKTOR

RD Saham	62,44%
RD Pendapatan Tetap	34,25%
Deposito + Kas	3,31%

### KEPEMILIKAN TERBESAR

- RD AIA Diversified Fixed Income-I
- RD AIA Global Corporate Bond-I
- RD AIA Global Select Equity-I
- RD AIA Global Systematic Equity-I
- RD AIA New Multinationals-I
- RD AIA World Quality Equity Fund-I

### ULASAN MANAJER INVESTASI

Pada April 2026, USD Adventurous Balanced Fund mencatatkan kinerja +4,77% secara bulanan, lebih rendah dari tolok ukur. Bulan lalu, terlepas dari harga minyak yang tinggi, pasar ekuitas global mencatatkan reli yang kuat pada April 2026 dan lebih dari pulih dari kerugian pada Maret 2026. Di seluruh wilayah geografis utama dalam mata uang USD, ekuitas Asia memimpin sementara ekuitas Eropa tertinggal pada April 2026. Ekuitas Tiongkok juga mencatatkan rebound pada April, tetapi berkinerja lebih rendah dibandingkan dengan rekan-rekannya di Asia Utara. Penerima manfaat infrastruktur AI mendorong kinerja yang kuat. Meskipun dipimpin oleh sektor Semikonduktor dan Perangkat Keras Teknologi, saham-saham Internet kelas berat tertinggal di tengah prospek pendapatan yang lemah. Di luar teknologi, sektor siklikal mengalami pemulihan yang signifikan – terutama Real Estate karena tanda-tanda stabilisasi perumahan, Energi/Material karena dinamika penawaran-permintaan yang lebih ketat, dan Industri karena pembangunan ekosistem energi baru. Data PDB kuartal pertama Tiongkok dan data aktivitas Maret menunjukkan ketahanan ekonomi, meskipun terjadi sedikit pendinginan pada Maret. Pasar obligasi beragam pada April 2026. Obligasi pemerintah AS memberikan pengembalian negatif pada April 2026 karena kekhawatiran investor terhadap inflasi. Sebaliknya, obligasi korporasi peringkat investasi AS dan obligasi berimbal hasil tinggi AS mencatatkan imbal hasil positif pada April 2026 seiring dengan menyempitnya spread kredit. Kami cukup optimis terhadap prospek aset berisiko dalam jangka menengah.

**DISCLAIMER:** USD Advanced Balanced Fund adalah salah satu pilihan jenis investasi dari produk unit link yang ditawarkan oleh PT. AIA FINANCIAL. Laporan ini disiapkan oleh PT. AIA FINANCIAL dan hanya digunakan sebagai informasi saja. Laporan ini bukan merupakan suatu penawaran penjualan atau permohonan pembelian. Investasi pada produk unit link mengandung risiko, termasuk namun tidak terbatas pada risiko politik, risiko perubahan peraturan pemerintah atau perundang-undangan lainnya, risiko perubahan tingkat suku bunga, risiko likuiditas, risiko kredit, risiko perubahan nilai ekuitas dan risiko perubahan nilai tukar mata uang. Kinerja investasi tidak dijamin, nilai unit dan hasil investasi dapat bertambah atau berkurang. Kinerja masa lalu bukan merupakan jaminan untuk kinerja masa depan.



# LAPORAN KINERJA INVESTASI

## USD ADVANCED CONSERVATIVE FUND

PT AIA FINANCIAL berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan

30 April 2026

### PT AIA FINANCIAL

Didirikan pada tanggal 15 Juli 1996, PT. AIA FINANCIAL (AIA) merupakan salah satu perusahaan asuransi jiwa terkemuka di Indonesia dan merupakan perusahaan asuransi jiwa yang berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan. AIA Indonesia merupakan entitas anak dari AIA Group Limited, yang merupakan kelompok perusahaan asuransi jiwa pan-Asia independen terbesar di dunia. Dengan personil yang berpengalaman, tim Investasi PT. AIA FINANCIAL memiliki keahlian dalam mengidentifikasi kondisi ekonomi dan pergerakan investasi untuk menghasilkan hasil investasi yang kompetitif melalui berbagai macam instrumen keuangan seperti pasar uang, obligasi, saham dan/atau reksadana.

### TUJUAN INVESTASI

Tujuan utama Portofolio ini adalah untuk mencapai pengembalian total optimal jangka panjang dengan tingkat risiko modal yang sesuai dengan memegang sub-dana AIAIM SICAV yang berinvestasi dalam ekuitas, obligasi, dan sekuritas pendapatan tetap lainnya di pasar global, serta investasi dalam jenis aset tersebut.

### TARGET ALOKASI

0% - 5% : Instrumen Pasar Uang  
50% - 90% : Reksa Dana Pendapatan Tetap  
10% - 50% : Reksa Dana Saham

### INFORMASI INVESTASI

Strategi Investasi	: Campuran	Dana Kelolaan (juta)	: USD 0,58
Tanggal Penerbitan	: 30 Agustus 2021	Biaya Pengelolaan Dana	: 1,05% per tahun
Nilai Unit Penerbitan	: USD 1,00	Frekuensi Pricing	: Harian
Nilai Unit (NAB)	: USD 1,0047	Tolak Ukur	: 30% MSCI World Total Return Index + 70% Bloomberg Brclys Global Agg. TR Index
Mata Uang	: USD	Bank Kustodian	: Citibank, N.A
Tingkat Risiko	: Moderat - Tinggi	Total Unit	: 577.103,5095
Dikelola Oleh	: PT. AIA FINANCIAL		

### KINERJA INVESTASI

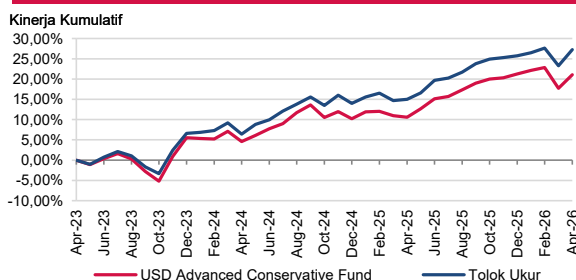
Jenis Investasi	Kinerja Investasi						
	1 Bulan	3 Bulan	YTD	1 Tahun	Disetahunkan		
					3 Tahun	5 Tahun	Sejak Penerbitan
USD Advanced Conservative**	2,83%	-0,88%	-0,14%	9,46%	6,58%	-	0,10%
Tolak Ukur	3,23%	0,61%	1,24%	10,68%	8,36%	-	2,41%

\*Tolak ukur saat ini efektif sejak penerbitan

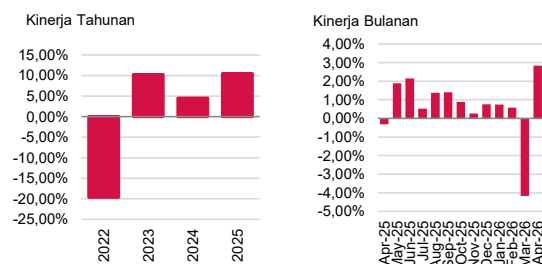
\*\*Perhitungan Benchmark Performance mencakup perubahan harga, reinvestasi dividen/kupon dan pengurangan biaya.

\*\*Perhitungan Kinerja (Nilai Aktiva Bersih) sudah termasuk biaya yang terkait dengan biaya transaksi, biaya pengelolaan dan biaya administrasi

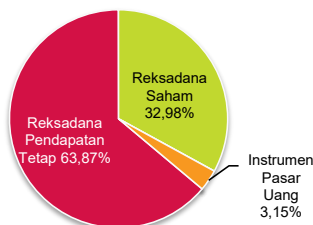
### KINERJA KUMULATIF DALAM 3 TAHUN TERAKHIR



### KINERJA TAHUNAN & BULANAN



### ALOKASI ASET



### ALOKASI SEKTOR

RD Saham	32,98%
RD Pendapatan Tetap	63,87%
Deposito + Kas	3,15%

### KEPEMILIKAN TERBESAR

RD AIA Diversified Fixed Income-I
RD AIA Global Corporate Bond-I
RD AIA Global Select Equity-I
RD AIA Global Systematic Equity-I
RD AIA New Multinationals-I
RD AIA World Quality Equity Fund-I

### ULASAN MANAJER INVESTASI

Pada April 2026, USD Adventurous Conservative Fund mencatatkan kinerja +2,83% secara bulanan, lebih rendah dari tolak ukur. Bulan lalu, terlepas dari harga minyak yang tinggi, pasar ekuitas global mencatatkan reli yang kuat pada April 2026 dan lebih dari pulih dari kerugian pada Maret 2026. Di seluruh wilayah geografis utama dalam mata uang USD, ekuitas Asia memimpin sementara ekuitas Eropa tertinggal pada April 2026. Ekuitas Tiongkok juga mencatatkan rebound pada April, tetapi berkinerja lebih rendah dibandingkan dengan rekan-rekannya di Asia Utara. Penerima manfaat infrastruktur AI mendorong kinerja yang kuat. Meskipun dipimpin oleh sektor Semikonduktor dan Perangkat Keras Teknologi, saham-saham Internet kelas berat tertinggal di tengah prospek pendapatan yang lemah. Di luar teknologi, sektor siklikal mengalami pemulihan yang signifikan – terutama Real Estate karena tanda-tanda stabilisasi perumahan, Energi/Material karena dinamika penawaran-permintaan yang lebih ketat, dan Industri karena pembangunan ekosistem energi baru. Data PDB kuartal pertama Tiongkok dan data aktivitas Maret menunjukkan ketahanan ekonomi, meskipun terjadi sedikit pendinginan pada Maret. Pasar obligasi beragam pada April 2026. Obligasi pemerintah AS memberikan pengembalian negatif pada April 2026 karena kekhawatiran investor terhadap inflasi. Sebaliknya, obligasi korporasi peringkat investasi AS dan obligasi berimbal hasil tinggi AS mencatatkan imbal hasil positif pada April 2026 seiring dengan menyempitnya spread kredit. Kami cukup optimis terhadap prospek aset berisiko dalam jangka menengah.

**DISCLAIMER:** USD Advanced Conservative Fund adalah salah satu pilihan jenis investasi dari produk unit link yang ditawarkan oleh PT. AIA FINANCIAL. Laporan ini disiapkan oleh PT. AIA FINANCIAL dan hanya digunakan sebagai informasi saja. Laporan ini bukan merupakan suatu penawaran penjualan atau permohonan pembelian. Investasi pada produk unit link mengandung risiko, termasuk namun tidak terbatas pada risiko politik, risiko perubahan peraturan pemerintah atau perundang-undangan lainnya, risiko perubahan tingkat suku bunga, risiko likuiditas, risiko kredit, risiko perubahan nilai ekuitas dan risiko perubahan nilai tukar mata uang. Kinerja investasi tidak dijamin, nilai unit dan hasil investasi dapat bertambah atau berkurang. Kinerja masa lalu bukan merupakan jaminan untuk kinerja masa depan.